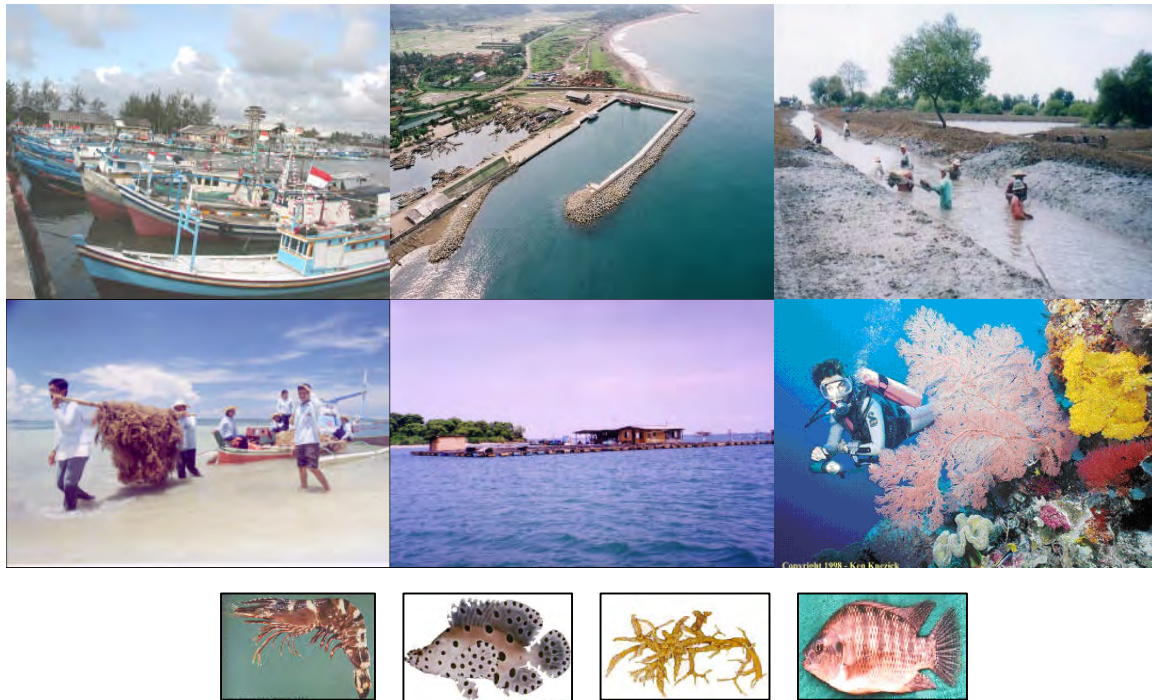


RENCANA KERJA

DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI

JAWA BARAT

TAHUN 2016



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
Jl. Wastukencana No. 17 Telp. (022) 4203471 Fax (022) 4232541
BANDUNG 40117

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Landasan Hukum 2

1.3. Maksud dan Tujuan 5

1.4. Sistematika Rencana Kerja Tahun 2016..... 5

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
PROVINSI JAWA BARAT 9

2.1. Evaluasi Kinerja dan Capaian Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa
Barat Tahun 2014..... 9

2.1.1.Perkembangan Produksi 10

2.1.2.Perkembangan Ketersediaan Ikan untuk Dikonsumsi 11

2.1.3.Perkembangan Ekspor Hasil Perikanan 12

2.1.4.Perkembangan Kesempatan Berusaha dan Kesempatan Kerja 12

2.1.5.Perkembangan Pendapatan 13

2.1.6.Perkembangan PAD 14

2.1.7.Pengelolaan Belanja Daerah 15

2.1.8.Perkembangan Kelembagaan 17

2.1.9.Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penangannya 18

2.1.9.1.Faktor Internal 18

2.1.9.2.Faktor Eksternal 19

2.2. Analisis Kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun 2014 20

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi..... 22

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD 24

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat..... 24

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN PERIKANAN DAN
KELAUTAN TAHUN 2016..... 26

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional..... 26

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Tahun 2016 29

3.2.1.Tujuan Kinerja Tahun 2016 29

3.2.2.Sasaran Kinerja Tahun 2016 29

3.3. Program dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2016 35

3.3.1.Program dan Kegiatan APBD Tahun 2016 35

3.3.2.Program dan Kegiatan APBN Tahun 2015 38

3.3.3.Rencana Kegiatan Lintas OPD, Lintas Pelaku, dan Lintas Wilayah Tahun 2016 39

BAB IV PENUTUP 43

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Target Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016..... 9

Tabel 2. 2: Produksi Perikanan dan Kelautan Jawa Barat Tahun 2014 (Ton) 11

Tabel 2. 3 Perkembangan Ekspor Hasil Perikanan Tahun 2014 12

Tabel 2. 4 Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP) Jawa Barat Tahun 2014..... 13

Tabel 2. 5 Rata-rata Pendapatan Kotor Sektor Perikanan dan Kelautan Menurut Cabang Usaha Tahun 2014..... 14

Tabel 2. 6 Pendapatan Asli Daerah hasil Retribusi Tahun 2014 (Satuan: Rupiah)..... 14

Tabel 2. 7 Rekapitulasi Realisasi Fisik dan Keuangan Kegiatan Pembangunan (Belanja Langsung) dan Belanja Tidak Langsung dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (ABPD) Tahun 2014 15

Tabel 2. 8 Rekapitulasi Realisasi Fisik dan Keuangan Kegiatan Pembangunan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara – Tugas Pembantuan (APBN – TP) Tahun 2014 16

Tabel 2. 9 Rekapitulasi Realisasi Fisik dan Keuangan Kegiatan Pembangunan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara – Dekonsentrasi (APBN – DK) Tahun 2014..... 16

Tabel 2. 10 Perkembangan Kelembagaan Perikanan dan Kelautan 17

LAMPIRAN

- Usulan Program/Kegiatan Tahun 2016 Dinas Perikanan dan Kelautan (RKPD Online per 8 April 2015)
- Tabel J – 1 sampai dengan J – 4
- Diagram Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan Provinsi Jawa Barat tahun 2016, yang didalamnya mengandung penjabaran tentang kebijakan strategis dan operasional dengan mengacu kepada rencana pembangunan nasional dan regional (RKPD Provinsi Jawa Barat tahun 2016), serta merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Perikanan Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2018. Disamping itu pula Renja ini merupakan hasil penjaringan usulan dari Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) pada saat dilaksanakan kegiatan Forum SPOD lingkup Perikanan dan Kelautan se Jawa Barat.

Adapun pokok bahasan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Kerja ini adalah uraian perihal Program, Indikasi Kegiatan dan lokasinya serta sumber-sumber pendanaan pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 mendatang. Melalui uraian pokok bahasan tersebut diharapkan semua pihak yang berkepentingan dapat mempedomaninya secara cermat sekaligus memberikan masukan-masukan yang bermanfaat, agar sasaran pelaksanaan pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat tahun 2016 dapat dicapai secara berdaya-guna dan berhasil-guna.

Semoga Rencana Kerja ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, dan atas segala perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bandung, Juli 2015
KEPALA DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
PROVINSI JAWA BARAT,

ttd

Ir. H. JAFAR ISMAIL, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630902 199002 1 001

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah dan masyarakat telah melaksanakan pembangunan perikanan dan kelautan secara bertahap dan telah banyak membawa kemajuan bagi bangsa Indonesia. Namun dalam kenyataannya tidaklah selalu demikian sehingga dalam pelaksanaan pembangunan kedepan seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah perlu adanya paradigma baru yakni pembangunan yang lebih mengedepankan aspek pembangunan manusia yang dapat ditumbuhkan melalui upaya pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan potensi sumberdaya alam secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Berdasarkan hasil evaluasi, pembangunan itu juga menyisakan berbagai persoalan dan tuntutan baru seperti kesenjangan sosial, kualitas hidup manusia, kesempatan kerja, hak asasi manusia, keterbukaan, penegakan hukum, lingkungan hidup dan masih banyak lagi.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat memiliki komitmen untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Demikian juga Pembangunan Perikanan dan Kelautan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan, nelayan, pengolah hasil perikanan, dan sekaligus untuk menjaga kelestarian sumberdaya dan lingkungan, merupakan salah satu bagian integral pembangunan ekonomi di Jawa Barat diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi dan menjadi pertumbuhan ekonomi baru dalam rangka pencapaian Visi Jawa Barat yaitu "Jawa Barat Maju Dan Sejahtera Untuk Semua".

Jawa Barat memiliki sumber daya alam yang sangat potensial dengan kekayaan melimpah ruah baik di darat maupun di laut yang belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk pembangunan. Potensi pembangunan ekonomi kelautan dan perikanan tersebut ada yang dapat diperbaharui (renewable resources) seperti sumberdaya perikanan, terumbu karang, mangrove, dan biota lainnya, serta energi yang tidak dapat diperbaharui (non-renewable resources) seperti minyak, gas bumi dan berbagai jenis mineral. Selain itu juga terdapat berbagai macam jasa lingkungan kelautan yang dapat dikembangkan untuk pembangunan perikanan dan kelautan seperti wisata bahari, industri maritim, jasa angkutan, penyerapan limbah dan sebagainya. Disisi lain kontribusi dari sektor perikanan dan kelautan diharapkan dapat mampu membantu mengatasi krisis ekonomi serta krisis ekonomi global yang dapat berdampak terhadap pembangunan ekonomi di Jawa Barat.

Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk Jawa Barat, Indonesia dan penduduk dunia serta meningkatnya kesadaran manusia akan gizi ikan bagi kesehatan, kecerdasan dan kekuatan, serta semakin berkembangnya industri farmasi, kosmetika, makanan dan minuman yang kebanyakan bahan dasarnya dari biota perairan, hal ini

merupakan salah satu peluang yang cukup prospektif bagi pengembangan dunia usaha perikanan dan kelautan.

Potensi sumberdaya perikanan dan kelautan di Jawa Barat cukup besar yang diperkirakan sekitar 820.000 ton per tahun, terdiri dari potensi sumberdaya perikanan tangkap sebesar 260.000 ton dan potensi perikanan budidaya sebesar 560.000 ton; dimana keseluruhan potensi sumberdaya perikanan tersebut memiliki potensi ekonomi sekitar Rp. 10,84 Triliun. Menurut BPS pada tahun 2013, kontribusi Sub Sektor Perikanan terhadap Sektor Pertanian dalam Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) tanpa migas sebesar 7,72% atau sebesar 9.870.857 Juta Rupiah. Setara dengan 0,96% terhadap Produksi Non Migas. Capaian produksi perikanan yang telah melampaui nilai potensi produksi per tahunnya, dikuatirkan akan menurunkan kelestarian sumberdaya tersebut, sehingga perlu ditempuh langkah kebijakan yang mengarah pada upaya pengendalian penangkapan dan pengembangan budidaya, peningkatan mutu hasil dan pengolahannya, serta pemberdayaan masyarakat secara optimal.

Dalam rangka upaya kesinambungan pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan dan kelautan Jawa Barat yang begitu melimpah tersebut, khususnya untuk tahun 2016, maka perlu kiranya disusun suatu Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perikanan dan Kelautan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat sebagai SOPD yang memiliki kewenangan untuk mengelola sumber daya tersebut.

1.2. Landasan Hukum

Adapun Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat ini disusun berdasarkan landasan hukum sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara tanggal 4 Juli 1950);
- 2) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4230);
- 3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
- 4) Undang-undang No. 25 Tahun 2004, Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4398);
- 5) Undang-undang No. 17 Tahun 2005, Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
- 6) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 16, tambahan lembaran Negara Nomor 4438);

- 7) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 8) Undang-undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 31 Tahun 2006, Tentang Perikanan;
- 9) Undang – undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambhana Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor Nomor 4578);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4593);
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara No. 4693);
- 15) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Repbulik Indonesia Nomor 4737);
- 16) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
- 17) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Repbulik Indonesia Nomor 4815);
- 18) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Repbulik Indonesia Nomor 4816);
- 19) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- 20) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
 - 21) Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014;
 - 22) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 - 23) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2000 Nomor 22 Seri D);
 - 24) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 9 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025;
 - 25) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 12 Tahun 2008 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 Nomor 11 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 47);
 - 26) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2008 No. 20 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah No. 55);
 - 27) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2018;
 - 28) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2009 No. 6 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah No. 64);
 - 29) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2029;
 - 30) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025;
 - 31) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2010 Tentang Pengembangan Wilayah Jawa Barat bagian Selatan Tahun 2010-2029;
 - 32) Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 72 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Perencanaan Pembangunan Tahunan Daerah;

- 33) Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 79 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2010 Nomor 79 Seri E);
- 34) Peraturan Gubernur Nomor Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2015; dan
- 35) Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2018.

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat ini dimaksudkan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat selama tahun, dengan tujuan:

- 1) Mewujudkan pencapaian Visi dan Misi dan Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat;
- 2) Mewujudkan integrasi, sinkronisasi, dan sinergitas pembangunan perikanan dan kelautan antar-daerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintahan maupun antartingkat pemerintahan;
- 3) Mewujudkan keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan Provinsi Jawa Barat;
- 4) Mengoptimalkan partisipasi masyarakat perikanan dan kelautan dengan dunia usahanya;
- 5) Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan; dan
- 6) Memberikan arah dan kebijakan operasional terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat pada tahun 2016 mendatang, agar sasaran pembangunan dapat dicapai secara berdayaguna dan berhasilguna.

1.4. Sistematika Rencana Kerja Tahun 2016

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat tahun 2016, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjelaskan tentang latar belakang penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat tahun 2016.

1.2 Landasan Hukum

Menjelaskan dasar hukum yang digunakan penyusunan Renja tahun 2016.

1.3 Maksud dan Tujuan

Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penyusunan Renja tahun 2016.

1.4 Sistematika Rencana Kerja Tahun 2016

Menjelaskan kerangka pemikiran tentang substansi Renja yang ingin dituju berdasarkan tema perencanaan tahunan yang dicanangkan.

**BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
PROVINSI JAWA BARAT**

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun 2014

Menjelaskan realisasi, hasil capaian program dan kegiatan yang direncanakan dalam Renja tahun 2014 serta pencapaian indikator Renstra tahun 2008-2013.

2.1.1 Perkembangan Produksi

Menjelaskan realisasi capaian produksi perikanan budidaya, tangkap dan pengolahan hasil perikanan tahun 2014.

2.1.2 Perkembangan Ketersediaan Ikan untuk Dikonsumsi

Menjelaskan realisasi capaian ketersediaan ikan untuk dikonsumsi tahun 2014.

2.1.3 Perkembangan Ekspor Hasil Perikanan

Menjelaskan realisasi capaian ekspor hasil perikanan tahun 2014.

2.1.4 Perkembangan Kesempatan Berusaha dan Kesempatan Kerja

Menjelaskan realisasi capaian kesempatan berusaha dan kesempatan kerja tahun 2014.

2.1.5 Perkembangan Pendapatan

Menjelaskan realisasi capaian pendapatan pembudidaya dan nelayan tahun 2014.

2.1.6 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Menjelaskan realisasi capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2014.

2.1.7 Pengelolaan Belanja Daerah

Menjelaskan realisasi, hasil capaian program dan kegiatan tahun 2014.

2.1.8 Perkembangan Kelembagaan

Menjelaskan perkembangan kelembagaan tahun 2014.

2.1.9 Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya

Menjelaskan permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan tahun 2014 serta upaya penanganannya.

2.1.9.1 Faktor Internal

2.1.9.2 Faktor Eksternal

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun 2014

Menjelaskan analisis capaian kinerja pelayanan tahun 2014.

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi

Menjelaskan isu-isu penting pembangunan terkait tugas dan fungsi dinas yang melandasi perencanaan pembangunan tahun 2016.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Menjelaskan peninjauan ulang terhadap rancangan awal RKPD 2016.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Menjelaskan usulan program dan kegiatan dari masyarakat yang melandasi perencanaan pembangunan tahun 2016.

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN PERIKANAN DAN KELAUTAN TAHUN 2016

3.1. Telahaan Terhadap Kebijakan Nasional

Menjelaskan landasan kebijakan nasional yang mendasari pembangunan perikanan dan kelautan tahun 2016.

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja

Menjelaskan tujuan dan sasaran pembangunan perikanan dan kelautan tahun 2016.

3.2.1 Tujuan Rencana Kerja Tahun 2016

3.2.2 Sasaran Rencana Kerja Tahun 2016

3.3. Program dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2016

Menjelaskan program dan kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan tahun 2016.

3.5.1 Program dan Kegiatan APBD

Menjelaskan usulan program dan kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan yang akan didanai oleh APBD tahun 2016.

3.5.2 Program dan Kegiatan APBN

Menjelaskan usulan program dan kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan yang akan didanai oleh APBN tahun 2016.

3.5.3 Rencana Kegiatan Lintas SOPD, Lintas Pelaku, dan Lintas Wilayah Tahun 2016.

Menjelaskan rencana kegiatan lintas SOPD, lintas pelaku, dan lintas wilayah tahun 2015.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kaidah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Renja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016, penegasan komitmen OPD terhadap Renstra Tahun 2014-2018, RKPD 2016 dan RPJMD 2014-2018. Menegaskan pula Renja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat tahun 2015 ini dijadikan acuan penyusunan RKA tahun 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Melampirkan dokumen-dokumen pendukung, matriks usulan kegiatan, struktur organisasi serta dokumen pendukung Renja tahun 2016.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

2.1. Evaluasi Kinerja dan Capaian Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun 2014

Pembangunan perikanan dan kelautan di Jawa Barat pada tahun 2014, digambarkan dengan capaian produksi perikanan dan kelautan sebanyak 1.228.413,74 Ton; ketersediaan ikan untuk dikonsumsi 30,11 Kg/Kap/Tahun; volume ekspor 39.237.653,05 Kg; nilai ekspor sebesar US\$ 178.438.388,08; kesempatan kerja 418.939 RTP; pendapatan kotor pembudidaya Rp50.045.577,00 per orang per tahun, dan pendapatan kotor nelayan rata-rata sebesar Rp 85.828.293,79 per orang per tahun.

Secara Rinci gambaran perkembangan pembangunan bidang kelautan dan perikanan tahun 2014, dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2013) kiranya dapat dilihat dari tingkat capaian kinerja sebagai berikut:

- Produksi ikan : Realisasi 1.228.413,74 ton (112,73%).
- Ketersediaan ikan untuk dikonsumsi: Realisasi 30,11 Kg/Kap/th (100,27%).
- Realisasi Ekspor Hasil Perikanan 39.237.653,05 kg (109,38%) dengan nilai ekspor US\$ 178.438.388,08 (139,45%)
- Kesempatan Kerja: Realisasi. 418.939 RTP (-4,66%)
- Pendapatan kotor sektor perikanan (Rupiah/Tahun)
 - a. Pembudidaya : Realisasi Rp50.045.577,00 (126,15%);
 - b. Nelayan : Realisasi Rp 85.828.293,79 (121,94%)*
- PAD: Realisasi Rp3.223.461.502,00 (121,20%)

Sedangkan gambaran target kinerja pembangunan bidang perikanan dan kelautan Jawa Barat untuk TA. 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1: Target Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun 2016

Indikator Kinerja	Realisasi 2014		Satuan	Target	Keterangan
				2016	
1	2		3	4	5
Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan					
Produksi Perikanan Budidaya	1,010,126.10	ton	%	5.00	
Produksi Perikanan Tangkap	218,287.64	ton	%	1.58	
Produksi Olahan	491,880,750.00	ton	%	10.00	
Produksi Non Konsumsi	363,713,827	ekor	%	2.00	
Prosentase Peningkatan Produksi Garam					
Produksi Garam	336,614.73	ton	%	5.00	
Prosentase Peningkatan RTP Perikanan					
RTP Budidaya	399,788	RTP	%	1.00	

Indikator Kinerja	Realisasi 2014		Satuan	Target	Keterangan
				2016	
1	2		3	4	5
RTP Tangkap	45,916	RTP	%	1.49	
RTP Pengolah	7,639	RTP	%	1.00	
Prosentase Permintaan Benih Ikan Nila	165,000,000	ekor	%	10.00	
Prosentase Permintaan Benih Ikan Patin	9,400,000	ekor	%	10.00	
Prosentase Permintaan Benih Ikan Lele	295,000,000	ekor	%	10.00	
Prosentase Permintaan Benih Ikan Gurame	200,000	ekor	%	0.00	
NTP sub sektor perikanan	101.00		indeks	112.24	
Prosentase Jumlah Produksi Perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan	a. Jumlah sampel = 905	98.90	%	88.00	Berdasarkan uji sampel yang diambil secara acak, persentase sampel yang memenuhi kriteria standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan
	b. Jumlah sampel yang memenuhi standar = 895				
Jumlah kasus penolakan ekspor hasil perikanan per negara mitra	0	Kasus	Kasus	0	Ditargetkan tidak pernah terjadi kasus penolakan ekspor hasil perikanan oleh negara mitra
Prosentase peningkatan jumlah ekspor hasil perikanan	39,237,653.05	kg	%	3.20	
Prosentase peningkatan Nilai ekspor hasil perikanan	178,438,388.08	US\$	%	3.20	
Ketersediaan ikan untuk di konsumsi	30.41	Kg/ Kap/ Thn	%	2.50	
Prosentase Penurunan Jumlah Kasus Pelanggaran sektor perikanan dan kelautan (<i>illegal fishing</i>)	201	Kasus	%	20.00	

Sumber: Renstra Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat 2013 – 2018

2.1.1. Perkembangan Produksi

Produksi ikan tahun 2014 mencapai 1.228.413,74 ton, atau meningkat sebesar 6,85% dari capaian produksi tahun 2013 yaitu sebesar 1.149.657,80 ton yang terdiri dari produksi perikanan tangkap yang melebihi target atau capaian sebesar 100,08% yaitu sebesar 218.287,64 ton dari target sebesar 218.108,00 ton. Selain itu produksi perikanan budidaya juga mencapai 1.010.126,10 ton atau meningkat 8,34% dari tahun 2013 yaitu sebesar 932.352,96 ton.

Perkembangan produksi perikanan dan kelautan Jawa Barat pada tahun 2014 menurut cabang usaha tersaji pada tabel 1.

Tabel 2. 2: Produksi Perikanan dan Kelautan Jawa Barat Tahun 2014 (Ton)

No.	Sumber Produksi	2013		2014		Kenaikan (%)	Capaian Target (%)
		Target	Realisasi	Target	Realisasi		
A	Prod.Budidaya	766.675,00	1.047.421,70	871.572,00	1.010.126,10	8,34	115,90
1	Kolam	305.384,00	321.472,38	382.868	469.214,07	13,46	122,55
2	Kolam Air Deras	14.450,00	13.441,31	15.132	12.861,87	31,21	84,99
3	Jaring Apung	199.472,00	200.917,17	219.180	185.023,00	3,35	84,49
4	Keramba	529,00	321,38	410	228,15	(20,22)	55,64
5	Sawah	27.506,00	22.331,36	25.415	30.574,20	12,97	120,29
6	Tambak	210.727,00	191.172,33	224.386	311.210,00	3,46	138,69
7	Laut	8.608,00	3.390,12	4.181	1.014,81	(44,65)	24,27
B	Prod. Penangkapan	188.440,00	206.683,94	218.108,00	218.287,64	0,45	100,08
1	Perairan Umum	8.650,00	10.150,16	13.116	12.836,62	25,83	97,86
2	Laut	179.790,00	196.533,78	204.993	205.451,02	(0,80)	100,22
	Jumlah	955.115,00	959.729,99	1.089.680,00	1.228.413,74	6,85	112,73
C	Produksi Garam (Ton)		71.614,24	99.750,00	336.614,73	370,04	337,46
D	Benih Ikan (Ekor)		38.518.671.000,00	23.674.109.709,00	20.395.810.340,00	(47,05)	86,15

Sumber : Data Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat 2014

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa produksi perikanan dan kelautan Jawa Barat pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 9,14%. Kenaikan tertinggi dari cabang usaha kolam, yaitu naik 13,21%. Meningkatnya produksi perikanan dan kelautan Jawa Barat tahun 2013 dapat disebabkan antara lain oleh faktor penggunaan input-input produksi yang cukup optimal baik kualitas maupun kuantitasnya (seperti: pakan dan benih unggul), meningkatnya sarana dan prasarana produksi serta mulai berkurangnya serangan hama penyakit ikan dan udang (KHV, white spot). Selain itu pada tahun 2014 dilakukan kegiatan restocking di perairan umum se Jawa Barat, penguatan modal melalui Bantuan Gubernur.

Selain itu kegiatan perikanan tangkap dan budidaya masih memberikan keuntungan bagi para pelakunya yang dapat dilihat dari trend kenaikan produksi baik pada cabang pada usaha perikanan budidaya, penangkapan maupun pengolahan hasil perikanan. Pada sub sektor perikanan tangkap mengalami kenaikan yang disebabkan distribusi BBM baik, kemudian peningkatan armada baik kapasitas bobot kapal dan jumlah serta teknologi alat tangkap semakin berkembang, diantaranya penggunaan jaring millenium.

2.1.2. Perkembangan Ketersediaan Ikan untuk Dikonsumsi

Ketersediaan ikan untuk dikonsumsi per kapita di Jawa Barat pada tahun 2014 tercapai sebesar 30,11 Kg/Kap/th atau 100,27% dari target yang ditetapkan. Peningkatan konsumsi ikan di Jawa Barat pada tahun 2014 terus dilakukan melalui kegiatan promosi dan sosialisasi “Gemar Makan Ikan” untuk menggalang kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani dari sumber ikan; serta mengupayakan pengadaan bahan pangan ikan melalui peningkatan produksi sendiri dan impor antar provinsi.

Upaya pencapaian target konsumsi ikan di Jawa Barat dilaksanakan secara bertahap dan diharapkan dapat mencapai target tingkat konsumsi ikan nasional sebesar 30,10 Kg/Kapita/Tahun. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan konsumsi ikan

masyarakat diantaranya melalui kegiatan promosi dan sosialisasi “Gemar Makan Ikan” untuk menggalang kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani dari sumber ikan; serta mengupayakan pengadaan bahan pangan ikan melalui peningkatan produksi sendiri dan impor antar provinsi.

2.1.3. Perkembangan Ekspor Hasil Perikanan

Pencapaian volume ekspor hasil perikanan pada tahun 2014 adalah 39.237.653,05 kg (109,38%) dengan nilai ekspor US\$178.438.388,08 (139,45%). Jika dibandingkan dengan 2013, volume ekspor mengalami kenaikan sebesar 9,40% dan nilai ekspor naik 17,22%. Untuk lebih jelasnya data ekspor hasil perikanan Jawa Barat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. 3 Perkembangan Ekspor Hasil Perikanan Tahun 2014

Uraian	2013	Target 2014	Realisasi 2014	Rata2 Kenaikan (%)	Capaian Target (%)
1. Volume Ekspor (Kg)	35.866.584,84	35.871.187,36	39.237.653,05	9,40	109,38
2. Nilai Ekspor (US \$)	152.218.888,23	127.959.411,98	178.438.388,08	17,22	139,45

Sumber : Bidang Pengembangan Usaha.

Jenis-jenis komoditas yang cukup menonjol dalam memasuki pasaran ekspor terutama ke Uni Eropa hingga tahun 2013 adalah: Tuna, Cakalang Beku, Ikan Beku, Rajungan Kaleng, Tuna Kodok beku, Kurisi Beku, Scallops dan Udang Breaded.

Dalam kaitannya dengan kegiatan ekspor hasil perikanan ini adalah bahwa untuk beberapa negara pengimpor telah memberlakukan standarisasi mutu hasil perikanan serta penetapan ISO 9000 hingga ISO 14000. Di samping itu ada juga persyaratan “zero antibiotic” dan ”ecolabelling”, yang kesemuanya itu diberlakukan sebagai persyaratan bahwa produk yang diekspor tidak merusak lingkungan maupun kesehatan.

2.1.4. Perkembangan Kesempatan Berusaha dan Kesempatan Kerja

Pembudidaya ikan dan pengusaha perikanan pada umumnya akan tertarik minatnya untuk menanamkan modal pada sektor perikanan, jika kondisi perekonomian di sektor ini cukup kondusif, khususnya menyangkut adanya peluang perolehan keuntungan usaha serta adanya jaminan kesempatan berusaha dan jaminan keamanan yang berkelanjutan. Dalam hal ini data perubahan jumlah RTP perikanan kiranya dapat dijadikan indikator dari perkembangan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja di sektor perikanan sebagaimana yang disajikan dalam tabel 2.3.

Sebagaimana ditunjukkan oleh data pada tabel 2.3, jumlah RTP dari beberapa cabang usaha pada tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah RTP pada tahun 2013, dengan rata-rata penurunan sekitar 0,15%. Hal tersebut menunjukkan sektor perikanan dan kelautan masih dapat dijadikan alternatif untuk melakukan usaha bagi masyarakat. Terjadinya kenaikan jumlah RTP ini disebabkan antara lain adanya peningkatan jumlah

angkatan kerja, dan menurunnya kesempatan kerja di sektor lain sehingga memilih sektor perikanan dan kelautan sebagai mata pencaharian.

Tabel 2. 4 Perkembangan Rumah Tangga Perikanan (RTP) Jawa Barat Tahun 2014

No.	Sumber Produksi	2013	2014		Rata-rata (%)	
			Target	Realisasi	Capaian	+/-
A	RTP Budidaya	392.677	399.557	376.142	94,13	(4,21)
1	Kolam	293.717	298.168	267.750	89,79	(8,84)
2	Kolam Air Deras (KAD)	1.670	1.695	1.601	94,45	(4,13)
3	Keramba Jaring Apung (KJA)	5.913	6.490	7.343	113,14	24,18
4	Karamba	1.153	1.543	1.117	72,39	(3,12)
5	Sawah	65.418	66.496	71.964	108,22	10,01
6	Tambak	23.763	24.102	26.190	108,66	10,21
7	Laut	1.043	1.063	177	16,65	(83,03)
B	RTP Penangkapan	46.720	47.849	42.797	89,44	(8,39)
1	Perairan Umum:	25.703	27.259	24.532	89,99	(4,55)
2	Laut	21.017	20.590	18.265	88,70	(13,09)
	Jumlah	439.397	447.406	418.939	93,63	(4,65)

Sumber : Data Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat 2014

Sebagaimana ditunjukkan data pada Tabel 2.3, jumlah RTP Jawa Barat pada tahun 2014 adalah 418.939 RTP. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, RTP Jawa Barat tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 4,65%. Penurunan RTP tertinggi pada cabang usaha budidaya di Laut sebesar 83,03%. Hal ini disebabkan [...].

Penyebab meningkatnya RTP ini disebabkan oleh sebagai berikut :

1. Meningkatnya usaha dan cabang usaha di sektor perikanan dan kelautan.
2. Peningkatan produksi perikanan budidaya meningkatnya kebutuhan pasokan bahan baku usaha industrialisasi perikanan dan Minapolitan, secara otomatis membuka lapangan kerja baru sektor perikanan.
3. Peningkatan kapasitas kelembagaan perikanan baik PPI/TPI, pokdakan, KUB, UPI serta kelembagaan lainnya.
4. Peningkatan armada, kuantitas alat dan teknologi penangkapan ikan sehingga membutuhkan tenaga kerja baru dan lebih banyak.
5. Alih usaha perikanan ke bidang usaha lainnya.

2.1.5. Perkembangan Pendapatan

Perkembangan pendapatan di tingkat pelaku usaha sektor perikanan dan kelautan merupakan tolok ukur dari keberhasilan pembangunan di sektor dimaksud. Dari data yang disajikan pada tabel 2.4 diperoleh gambaran, bahwa perkembangan pendapatan kotor pembudidaya/nelayan Jawa Barat pada tahun 2014 rata-rata berkisar antara **Rp3.188.480,00/RTP/tahun sampai dengan Rp398.124.230,00/ RTP/tahun.**

Rata-rata pendapatan kotor usaha perikanan budidaya pada tahun 2014 tercapai **Rp28.936.350,00** atau naik sebesar **21,29%** dibanding dengan tahun 2013. Sedangkan rata-rata pendapatan kotor dari perikanan tangkap mengalami penurunan sebesar **14,31%.**

Peningkatan yang cukup signifikan terdapat pada cabang usaha tambak (34,65%) dan sawah (27,71%).

Tabel 2. 5 Rata-rata Pendapatan Kotor Sektor Perikanan dan Kelautan Menurut Cabang Usaha Tahun 2014

Satuan: Rp.1.000/bln/org

No.	Sumber Produksi	Pendapatan 2013	2014		Rata2 Capaian (%)	Rata2 +/- (%)
			Target	Realisasi		
A	BUDIDAYA	3.220,67	1.175.894			
1	Laut	82,06	317.294			
2	Tambak	16.416,02	7.503.937			
3	Kolam	2.252,06	631.589			
4	Keramba	248,40	137.973			
5	Sawah	488,55	225.308			
6	Kolam Air Deras	5.380,79	5.160.960			
7	Jaring Apung	30.840,40	18.580.961			
B	TANGKAP	4.925,50	2.257.440			
1	PU	501,25	408.640			
2	Laut					
	- Juragan		3.185.105			
	- Buruh Nelayan		856.439			

Sumber : Data Statistik Perikanan dan Kelautan 2014

2.1.6. Perkembangan PAD

Dalam rangka mendukung perkembangan wilayah, sektor perikanan dan kelautan khususnya Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat, tahun 2014 telah menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp3.223.461.502,00. Untuk lebih jelasnya rincian capaian PAD Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2. 6 Pendapatan Asli Daerah hasil Retribusi Tahun 2014 (Satuan: Rupiah)

No.	Uraian	2013		2014		Rata2 Capaian %
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1.	Retribusi Penjualan Produk Usaha Daerah	410.000.000	1.519.946.300	1.624.750.000	1.802.270.860	110,92
2.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	600.000.000	935.739.000	944.800.000	1.358.210.642	143,76
3.	Penerimaan lain2					
4.	Retribusi Pemakaian Hasil Kekayaan Daerah (RPKD) berdasarkan Perda 14 Tahun 2011	33.100.000	33.100.000			
5.	Retribusi Izin Usaha Perikanan	55.000.000	69.567.000	90.000.000	62.980.000	69,97
	JUMLAH	1.098.100.000	2.558.352.300	2.659.550.000	3.223.461.502	121,20

Sumber : Sub Bagian Keuangan Dinas Perikanan dan Kelautan Jawa Barat

Dari tabel 2.5 dapat dilihat bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat tahun 2014 tercapai sebesar Rp3.223.461.502,00 (121,20%) dari target Rp2.659.550.000,00. Dibandingkan dengan PAD tahun 2013 sebesar Rp2.558.352.300,00. PAD tahun 2014 meningkat 25,99%, kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan penerimaan dari Retribusi Penjualan Produk Usaha Daerah dan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

2.1.7. Pengelolaan Belanja Daerah

Pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan perikanan dan kelautan di Jawa Barat yang dilaksanakan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat tahun 2014, capaian fisik dan keuangannya dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2. 7 Rekapitulasi Realisasi Fisik dan Keuangan Kegiatan Pembangunan (Belanja Langsung) dan Belanja Tidak Langsung dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (ABPD) Tahun 2014

No.	Pogram	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp.)	Keu (%)	Fisik (%)	Sisa Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
A.	Belanja Tidak Langsung	26.444.004.210	25.272.717.597	95,57	95,57	1,171,286,613
B.	Belanja Langsung					
1.	Program Perencanaan Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah	232.000.000	231.274.918	99,69	100	725.082
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	514.173.000	486.948.000	94,71	100	27.225.000
3.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	5.809.860.000	5.300.445.812	91,23	100	509.414.188
4.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	16.220.651.000	15.702.110.735	96,80	100	518.540.265
5.	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	3.281.987.000	3.195.027.756	97,35	100	86.959.244
6.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	50.000.000	49.767.500	99,54	100	232.500
7.	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	250.000.000	243.866.626	97,55	100	6.133.374
8.	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	25.675.863.500	25.247.019.030	98,33	100	428.844.470
9.	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	19.640.850.000	19.177.340.685	97,64	100	463.509.315
10.	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan Perikanan dan Kehutanan	1.449.911.991	1.415.042.100	97,60	100	34.869.891
JUMLAH (BELANJA LANGSUNG)		73.125.296.491	71.048.843.162	97,16	100	2,076,453,329

Sumber : Laporan Bulanan APBD Desember 2014

Dari data yang tersaji pada tabel 2.6 dapat dilihat bahwa pada tahun anggaran 2014 Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat telah merealisasikan anggaran APBD sebesar Rp71.048.843.162,00 atau 97,16% dari total anggaran Rp73.125.296.491,00 dan sisa anggaran sebesar Rp2,076,453,329,00 (2,83% terhadap anggaran, 2,92% terhadap realisasi); sedangkan realisasi fisik sebesar 100%.

Tabel 2. 8 Rekapitulasi Realisasi Fisik dan Keuangan Kegiatan Pembangunan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara – Tugas Pembantuan (APBN – TP) Tahun 2014

No.	Satker/Pogram	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp.)	Keu (%)	Fisik (%)	Sisa Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1.	(029088) DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT (03)/ Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	16.079.190.000	15.976.611.500	99,36	100	102.578.500
2.	(029089) Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (04)/ Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	4.416.957.000	4.075.940.700	92,28	100	341.016.300
3.	(029091) Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (06)/ Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	236.760.000	232.780.000	98,32	100	3.980.000
	JUMLAH	20.732.907.000	20.285.332.200	97,84	100	447.574.800

Sumber : Laporan Bulanan APBN (Form DA) Desember 2014

Dari data yang tersaji pada tabel 2.7 dapat dilihat bahwa pada tahun anggaran 2014 Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat telah merealisasikan anggaran APBN – TP sebesar Rp20.285.332.200,00 atau 97,84% dari total anggaran Rp20.732.907.000,00 dan sisa anggaran sebesar Rp447.574.800,00 (2,16% terhadap anggaran, 2,21% terhadap realisasi); sedangkan realisasi fisik sebesar 100%.

Tabel 2. 9 Rekapitulasi Realisasi Fisik dan Keuangan Kegiatan Pembangunan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara – Dekonsentrasi (APBN – DK) Tahun 2014

No.	Satker/Pogram	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp.)	Keu (%)	Fisik (%)	Sisa Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1.	(026221) Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (01)/ Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya KKP	450.000.000	414.779.600	92,17	100	35.220.400
2.	(029088) Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (03)/ Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.258.193.000	2.108.085.960	93,35	100	150.107.040
3.	(029089) Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (04)/ Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	3.437.043.000	3.069.906.100	89,32	100	367.136.900
4.	(029090) Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (05)/ Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	537.165.000	531.717.500	98,99	100	5.447.500
5.	(029091) Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (06)/ Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	2.124.761.000	2.007.664.580	94,49	100	117.096.420
6.	(029092) Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (07)/ Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1.675.000.000	1.618.388.300	96,62	100	56.611.700
7.	(029094) Dinas Perikanan Dan	237.000.000	232.742.000	98,20	100	4.258.000

Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat

No.	Satker/Pogram	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan (Rp.)	Keu (%)	Fisik (%)	Sisa Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
	Kelautan Provinsi Jawa Barat (13)/ Program Pengembangan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan					
	JUMLAH	10.719.162.000	9.983.284.040	93,13	100	735.877.960

Sumber : Laporan Bulanan APBN (Form DA) Desember 2014

Dari data yang tersaji pada tabel 2.8 dapat dilihat bahwa pada tahun anggaran 2014 Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat telah merealisasikan anggaran APBN – DK sebesar Rp9.983.284.040,00 atau 93,13% dari total anggaran Rp10.719.162.000,00 dan sisa anggaran sebesar Rp735.877.960,00 (6,87% terhadap anggaran, 7,37% terhadap realisasi); sedangkan realisasi fisik sebesar 100%.

2.1.8. Perkembangan Kelembagaan

Keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan antara lain ditentukan oleh faktor manusia, perangkat organisasi dan pranata sosial yang ada. Oleh karena itu pemantapan kelembagaan merupakan salah satu faktor penting dari keberhasilan pembangunan. Pembinaan kelembagaan tani/nelayan/pengolah ditujukan agar petani/nelayan dapat berperan sebagai subjek pembangunan dalam usaha peningkatan produksi dan produktivitas menuju peningkatan partisipasi petani/nelayan/pengolah beserta keluarganya dengan pendekatan kelompok.

Pada tahun 2014 Kelompok tani/nelayan berjumlah 2.372 kelompok, dengan rincian seperti pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 2. 10 Perkembangan Kelembagaan Perikanan dan Kelautan

No	Kelompok	Jumlah (Kelompok/KUB)
1	Budidaya Air Tawar	1.545
2	Budidaya Tambak/Air Payau	128
3	Budidaya Laut	7
4	Nelayan Tangkap	261
5	Pengolah Ikan	46
6	Pemasaran Ikan	16
7	Kelompok Wanita Tani/Nelayan	159
8	Kelompok Taruna Tani/Nelayan	73
9	KUD Mina	63
10	Kelompok Masyarakat Pengawas	74

2.1.9. Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penangannya

Percepatan pembangunan perikanan dan kelautan dihadapkan kepada permasalahan yang perlu ditangani secara komprehensif, terarah dan berorientasi kedepan. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan lama yang belum terselesaikan maupun yang baru muncul sehubungan dengan perubahan-perubahan lingkungan strategis.

Permasalahan pokok organisasi dan perkembangan kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat hingga saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kerangka Kebijakan/Regulasi
- 2) Kerangka Anggaran
- 3) Kerangka Kelembagaan

Beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha perikanan dan kelautan, yakni faktor Internal dan Eksternal.

2.1.9.1. Faktor Internal

1. Penyediaan pakan dan benih dengan harga yang terjangkau melalui kerjasama pusat dan daerah
 - Pemberian kesempatan memperoleh dukungan permodalan untuk usaha perikanan
 - Meningkatkan penyediaan bahan baku dalam rangka optimalisasi kapasitas Unit Pengolahan Ikan
 - Mendorong pemerintah daerah untuk menyusun master plan kawasan minapolitan dan menetapkan kawasan tersebut dalam RTRW.
 - Meningkatkan akses pendidikan, pelatihan dan penyuluhan bagi pelaku usaha dan peningkatan kualitas dan kuantitas penyuluhan.
 - Mendorong dilaksanakannya sertifikasi nelayan, pembudidaya, dan pengolah hasil perikanan.
 - Penyerasian kegiatan dari berbagai sumber pembiayaan, terutama dalam rangka percepatan pembangunan kelautan dan perikanan termasuk mensukseskan program Minapolitan.
 - Penyerasian nomenklatur program antara pusat dan daerah.
 - Peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM penyuluh perikanan di provinsi dan kab/kota

- Peningkatan kapasitas kelembagaan Kelompok Usaha Kelautan dan Perikanan (KUKP) dan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) di daerah
- Pemantapan Balai-Balai Benih Ikan di daerah terutama pada kawasan Minapolitan
- Penguatan institusi karantina ikan melalui pembentukan check point di wilayah perbatasan antar provinsi
- Penguatan kelembagaan pengelola kawasan konservasi perairan di daerah.

2.1.9.2. Faktor Eksternal

1. Adanya pengaruh kebijakan moneter, fiskal dan investasi.
2. Pengaruh ekonomi dan iklim global
3. Tata ruang dan pengendalian pencemaran belum kondusif.
4. Masalah keamanan dan kepastian serta penegakan hukum dalam berusaha masih lemah.
5. Kesadaran publik tentang arti penting dan nilai strategis sumberdaya perikanan dan kelautan masih rendah.

Berbagai masalah tersebut, baik faktor internal maupun faktor eksternal saat ini secara sistematis dan bertahap telah dan sedang diatasi dengan meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara instansi terkait mulai dari tingkat lokal, regional, nasional dan internasional, dengan dititikberatkan pada pemberdayaan masyarakat.

Adapun upaya-upaya penanganan yang telah dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Diklat teknis dan manajerial bagi para pembudidaya dan pengolah serta aparatur perikanan.
- 2) Pengembangan BBI/UPR melalui penyempurnaan sarana dan prasarana.
- 3) Perbaikan kualitas induk dan benih melalui rekayasa teknologi (pemuliaan) dengan mengoptimalkan pemberdayaan UPTD/Balai.
- 4) Pengembangan dan pengadaan vaksin, obat-obatan, pengembangan laboratorium Hama Penyakit Ikan.
- 5) Pelaksanaan kegiatan restocking, sosialisasi CPIB dan CBIB.
- 6) Pemberian bantuan melalui Bantuan Gubernur, BLM KKP RI, kredit bunga rendah, PUMP, PUGAR, dan Subsidi Benih.

- 7) Sosialisasi dan peningkatan keterampilan melalui pendidikan dan pelatihan, magang dan studi banding, temu teknis dan kaji terap teknologi penangkapan.
- 8) Restrukturisasi armada perikanan tangkap dari wilayah Pantura ke wilayah Pansela; akselerasi pengembangan perikanan tangkap di pansela, rasionalisasi usaha perikanan tangkap di pantura, pengembangan sarana dan prasarana penangkapan ikan.
- 9) Alih usaha nelayan ke usaha budidaya dan pengolahan.
- 10) Pengembangan PPI/TPI melalui penyempurnaan sarana dan prasarana.
- 11) Rehabilitasi ekosistem pesisir secara bertahap yaitu rehabilitasi ekosistem mangrove dan terumbu karang buatan, restocking, sosialisasi CCRF dan FKPPS.
- 12) Kegiatan temu teknis dan temu usaha, pameran produk hasil perikanan dan pembinaan kelompok pembudidaya, nelayan dan pengolah serta peningkatan peluang pasar untuk ekspor dengan mencari informasi pemasaran ke beberapa negara.

2.2. Analisis Kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun 2014

Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat pada TA. 2014 mengelola anggaran APBD senilai Rp99.569.300.701,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp26.444.004.210,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp73.125.296.491,00, dan telah direalisasikan sebesar Rp96.321.560.759,00 (96,74%) dan realisasi fisik 98,82%. Tugas Pembantuan APBN sebesar Rp20.732.907.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp20.285.332.200,00 (97,84%) dengan sisa anggaran sebesar Rp447.574.800,00 (2,16%). Sedangkan realisasi keuangan kegiatan yang bersumber dari dana Dekonsentrasi APBN sebesar Rp9.983.284.040,00 dari anggaran Rp10.719.162.000,00 (93,13%) dengan sisa anggaran sebesar Rp735.877.960,00 (6,87%).

Secara umum pencapaian Sasaran Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun 2014, seperti peningkatan produksi, konsumsi, ekspor, kesempatan kerja dan pendapatan pembudidaya ikan/nelayan meningkat. Hal ini merupakan hasil peran serta dari para pemangku kepentingan dalam sektor perikanan dan kelautan. Berdasarkan data sementara, secara rinci pencapaian masing-masing sasaran akan diuraikan sebagai berikut :

a. Peningkatan produksi ikan rata-rata 5 % per tahun

Produksi perikanan dan kelautan Jawa Barat tahun 2014 secara umum belum telah mencapai target, yaitu sebesar 112,73%. Namun bila dibandingkan dengan tahun 2013, produksi ikan tahun 2013 baru meningkat sebesar 6,85%, kenaikan terbesar dari produksi perikanan budidaya cabang usaha kolam air deras yaitu sebesar 31,21%, diikuti cabang usaha kolam naik 13,46%.

Meningkatnya produksi perikanan dan kelautan Jawa Barat tahun 2014 dapat disebabkan antara lain oleh faktor penggunaan input-input produksi yang cukup optimal baik kualitas maupun kuantitasnya (seperti: pakan dan benih unggul), meningkatnya sarana dan prasarana produksi serta mulai berkurangnya serangan hama penyakit ikan dan udang (KHV, white spot). Pada tahun 2014 juga dilakukan kegiatan restocking di perairan umum se Jawa Barat.

b. Peningkatan Ketersediaan ikan 3,5%

Ketersediaan ikan untuk dikonsumsi per kapita di Jawa Barat pada tahun 2014 tercapai sebesar 30,11 kg/kap/tahun atau 100,27% dari target (30,02 kg/kap/tahun).

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan konsumsi ikan masyarakat diantaranya melalui kegiatan promosi dan sosialisasi “Gemar Makan Ikan” untuk menggalang kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani dari sumber ikan; serta mengupayakan pengadaan bahan pangan ikan melalui peningkatan produksi sendiri dan impor antar provinsi.

c. Peningkatan ekspor hasil perikanan rata-rata 3,10 % per tahun

Pencapaian volume ekspor hasil perikanan pada tahun 2014 adalah 39.237.653,05 kg dan dapat mencapai target sebesar 109,38%, dengan nilai ekspor sebesar US\$ 178.438.388,08 dan dapat mencapai target sebesar 139,45%. Jika dibandingkan dengan 2013, volume ekspor mengalami kenaikan sebesar 9,40% dan nilai ekspor naik 17,22%.

d. Peningkatan kesempatan kerja rata-rata 1,50 % per tahun

Jumlah RTP Jawa Barat pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 4,65% dari tahun 2013. Penurunan RTP tertinggi pada cabang usaha budidaya di Laut sebesar 83,03%. Sedangkan cabang usaha Budidaya Karamba Jaring Apung mengalami kenaikan sebesar 24,18%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perikanan dan kelautan mengalami pergeseran ke arah daratan, menjauhi potensi budidaya yang relatif masih belum terkembangkan (budidaya laut), meskipun begitu sektor ini masih bisa dijadikan alternatif untuk berusaha bagi masyarakat, baik pembudidaya ikan maupun nelayan.

e. Peningkatan pendapatan petani/nelayan rata-rata 7,5 % per tahun

Rata-rata pendapatan kotor usaha perikanan budidaya pada tahun 2014 tercapai Rp50.045.577,06 atau naik sebesar 26,15% dibanding dengan tahun 2013. Rata-rata pendapatan kotor usaha perikanan tangkap tercapai Rp85.828.293,79 mengalami penurunan sebesar 95,57% dibanding dengan tahun 2013. Peningkatan yang cukup signifikan terdapat pada cabang usaha budidaya laut (897,06%) dan penangkapan perairan umum (103,20%).

Adanya kenaikan pendapatan pada beberapa cabang usaha ini dapat disebabkan meningkatnya kuantitas maupun kualitas hasil produksi perikanan dan kelautan sehingga meningkatkan nilai tambah bagi para pembudidaya ikan dan nelayan. Namun demikian masih perlu adanya upaya perbaikan manajemen produksi pada setiap cabang usaha yang dapat menyebabkan semakin efektif dan efisiennya penggunaan input-input produksi serta perlunya terobosan teknologi untuk meningkatkan mutu hasil perikanan.

f. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat tahun 2014 tercapai sebesar Rp3.223.461.502,00 (121,20%) dari target Rp2.659.550.000,00. Dibandingkan dengan PAD tahun 2013 sebesar Rp2.558.352.300,00. PAD tahun 2014 meningkat 25,99%, kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan penerimaan dari Retribusi Penjualan Produk Usaha Daerah dan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Percepatan pembangunan perikanan dan kelautan dihadapkan kepada permasalahan yang perlu ditangani secara komprehensif, terarah dan berorientasi kedepan. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan lama yang belum terselesaikan maupun yang baru muncul sehubungan dengan perubahan-perubahan lingkungan strategis.

Beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha kelautan dan perikanan, yaitu:

a. Permasalahan karena faktor Internal:

- Sebagian besar nelayan masih tradisional dengan struktur armada perikanan didominasi armada skala kecil yang bersifat tradisional, dan hanya sekitar 10% saja yang dikategorikan modern;
- Terdapat ketimpangan pemanfaatan stok ikan antar wilayah perairan laut Utara dengan Selatan Jawa Barat, terutama di perairan ZEEI yang masih jarang terjamah nelayan Jawa Barat;

- Belum memadainya dukungan prasarana budidaya dan penangkapan;
- Masih merebaknya wabah penyakit ikan dan pencemaran lingkungan yang masih sering mengakibatkan kegagalan usaha perikanan budidaya;
- Meningkatnya kecenderungan perubahan penggunaan lahan dan tata ruang yang menyusutkan potensi sumber daya perikanan;
- Masih lemahnya penguasaan dan penerapan teknologi pasca panen (*handling & processing*);
- Masih lemahnya penguasaan pasar domestik dan internasional (khususnya penguasaan terhadap informasi pesaing, segmentasi pasar & selera konsumen);
- Terdapatnya kerusakan ekosistem pesisir dan laut di beberapa kawasan;
- Belum memadainya dukungan data dan sistem informasi pembangunan perikanan dan kelautan;
- Lemahnya penguasaan dan penerapan IPTEK bidang perikanan dan kelautan;
- Rendahnya tingkat pendidikan nelayan, pembudidaya ikan dan masyarakat pesisir;
- Rendahnya dukungan permodalan usaha;

b. Permasalahan karena faktor Eksternal:

- Kebijakan moneter, fiskal dan investasi belum kondusif;
- Tata ruang dan pengendalian pencemaran belum kondusif;
- Masalah keamanan dan Penegakan hukum masih lemah;
- Kesadaran publik tentang arti penting dan nilai strategis sumberdaya kelautan dan perikanan masih rendah;

Beberapa permasalahan tersebut, baik faktor internal maupun eksternal saat ini secara sistematis dan bertahap telah dan sedang diatasi dengan meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar instansi terkait, dengan dititikberatkan pada pemberdayaan masyarakat.

Dari beberapa permasalahan yang dikemukakan tersebut di atas, terdapat beberapa isu strategis, antara lain:

- Perlunya optimalisasi pemanfaatan potensi sumberdaya perikanan dan kelautan Provinsi Jawa Barat

- Perlunya mendorong peningkatan IPM Provinsi Jawa Barat melalui pembangunan sektor perikanan dan kelautan
- Perlunya meningkatkan kualitas SDM pembudidaya dan nelayan serta aparatur perikanan.
- Perlunya meningkatkan pengawasan dan pengendalian serta rehabilitasi pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan.
- Perlunya mendorong tingkat pendapatan dan ketersediaan lapangan kerja di bidang perikanan dan kelautan serta peningkatan ekspor hasil perikanan untuk meningkatkan pendapatan negara dan kesejahteraan masyarakat.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terbesar dibandingkan provinsi lain di Indonesia. Dengan posisi geografis yang berbatasan dengan Ibukota Negara, maka Jawa Barat seringkali dijadikan barometer situasi dan kondisi ekonomi makro di Indonesia. Bertolak dari kondisi tersebut maka berbagai kebijakan strategi yang diambil pemerintah Provinsi Jawa Barat tentunya sangat berpengaruh pada akselerasi percepatan pertumbuhan sektor-sektor dominan di Jawa Barat maupun nasional. Kinerja perekonomian Jawa Barat pada tahun 2014 relatif menurun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat tahun 2014 sebesar 5,07%, turun dari laju pertumbuhan ekonomi tahun 2013 sebesar 6,33%.

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada tahun 2014 masih didominasi kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,54%. Berdasarkan perbandingan antar provinsi, tiga provinsi yang terbesar dari sisi kontribusi yaitu Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat (sumber: Statistik Indonesia 2015 – Badan Pusat Statistik).

Gambaran PDRB di Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2013 cenderung naik. Berdasarkan data dari BPS Jawa Barat, PDRB Jawa Barat tahun 2013, atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha sebesar 1.070.177.138 juta rupiah. Untuk kesempatan kerja perikanan 2014 sebesar 418.939 RTP, menurun dibandingkan pada tahun 2013 sebesar 439.397 RTP.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Beberapa usulan program dan kegiatan masyarakat berkaitan tentang hal-hal sebagai berikut :

1. Pemberdayaan masyarakat melalui penguatan dukungan kegiatan ekonomi masyarakat melalui Pemberian Bantuan Hibah Gubernur, kredit bunga rendah, PUMP, BLM KKP, dan subsidi benih;
2. Kegiatan peningkatan kualitas SDM pembudidaya/nelayan dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan dan pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan yang cukup melimpah;
3. Peningkatan sarana prasarana usaha budidaya ikan seperti: jaringan irigasi di tambak maupun saluran budidaya air tawar, dan budidaya ikan di laut.
4. Peningkatan kualitas input produksi, seperti: induk dan benih, pakan, maupun peralatan teknis budidaya;
5. Kegiatan antisipatif dan penanggulangan serangan wabah penyakit ikan (seperti *KHV*, *White Spot*), revitalisasi ekosistem sumberdaya perikanan air tawar dan payau, Revitalisasi kawasan budidaya di Pantai Utara yang sudah “*over fishing*” serta optimalisasi budidaya di kawasan Pantai Selatan termasuk kawasan ZEE; dan
6. Penguasaan pasar berbagai jenis produk dan mutu komoditas perikanan.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN PERIKANAN DAN KELAUTAN TAHUN 2016

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat secara fungsional dalam pelaksanaan tugasnya memiliki fungsi dan peranan sebagai lembaga yang tidak hanya menjabarkan kebijakan regional/daerah, tetapi juga harus menjabarkan kebijakan yang telah digariskan secara nasional. Dalam kaitan dengan hal tersebut, maka perlu dikemukakan garis-garis besar kebijakan pembangunan bidang perikanan dan kelautan, baik nasional, regional maupun kebijakan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat sendiri sebagaimana diuraikan berikut ini.

Berdasarkan kebijakan nasional, bahwa pembangunan bidang perikanan dan kelautan hakikatnya harus mendorong pertumbuhan ekonomi agar mampu memecahkan masalah sosial terutama pengangguran dan kemiskinan dengan tetap mempertahankan stabilitas ekonomi melalui :

- Meningkatkan investasi dan ekspor non migas;
- Mendorong pemerataan pembangunan pertanian;
- Meningkatkan kegiatan ekonomi perdesaan;
- Memperbaiki iklim ketenagakerjaan yang mampu meningkatkan penciptaan lapangan kerja;
- Meningkatkan akses usaha kecil menengah dan koperasi terhadap sumber daya pembangunan.

Berdasarkan kebijakan regional yang menjadi landasan dalam pelaksanaan pembangunan perikanan dan kelautan Provinsi Jawa Barat hendaknya terkait dengan pelaksanaan Misi ke 2 RJPMMD 2014-2018 Provinsi Jabar, yaitu Membangun Perekonomian Yang Kokoh dan Berkeadilan, yang mencakup :

- Meningkatkan jumlah investasi yang masuk.
- Mengurangi disparitas kesejahteraan antarwilayah.
- Meningkatkan kualitas tenaga kerja.
- Meningkatkan sinergitas kegiatan ekonomi antar wilayah.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur pendukung.
- Meningkatkan kapasitas dan kualitas UKM.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.
- Meningkatkan ketahanan pangan.

Sebagai bagian dari kebijakan Membangun Perekonomian Yang Kokoh dan Berkeadilan, maka sasaran pembangunan bidang kelautan dan perikanan harus mampu mendukung pencapaian indikator-indikator sebagai berikut:

- LPE mencapai 7% pertahun untuk daerah perkotaan dan 6% pertahun untuk daerah perdesaan;
- Pembukaan lapangan kerja untuk 20.000 angkatan kerja/tahun, melalui potensi pengembangan Pokdakan, KUB, Poklahsar dan Pokmaswas;
- Pembangunan infrastruktur perdesaan di kawasan budidaya, Minapolitan dan Industrialisasi Perikanan;
- Pencetakan 2.000 orang wirausaha baru/tahun
- Pengurangan jumlah penduduk miskin dari jumlah 4.405.839 menjadi berkisar 2,5 juta jiwa
- Laju pertumbuhan investasi diupayakan mencapai 14%
- Mengurangi kesenjangan pertumbuhan antar wilayah;
- Meningkatkan kemantapan infrastruktur wilayah (transportasi, sda & lingkungan, telekomunikasi, energi dan prasarana permukiman).

Berdasarkan penjabaran kebijakan nasional dan regional sebagaimana dikemukakan tersebut di atas, maka kebijakan pembangunan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat tahun 2014 adalah sebagaimana diuraikan berikut ini :

- 1) Peningkatan daya saing perikanan melalui peningkatan produktivitas, efisiensi, kualitas produk, dan nilai tambah produk;
- 2) Pengembangan dan pengawasan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dan ketertelusuran (*traceability*) produk hasil perikanan dan jaminan ketersediaan bahan baku ikan untuk konsumsi dan industri.;
- 3) Pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
- 4) Penguatan iptek kelautan dan perikanan;
- 5) Peningkatan kesejahteraan nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasar hasil perikanan, petambak garam, dan masyarakat pesisir lainnya;
- 6) Percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi sektor kelautan dan perikanan di Koridor Ekonomi;
- 7) Konservasi dan rehabilitasi sumberdaya kelautan dan perikanan serta pengelolaan pulau-pulau kecil dan upaya adaptasi dan mitigasi bencana dan perubahan iklim untuk wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
- 8) Penguatan pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan.

Arah kebijakan pembangunan perikanan dan kelautan mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat yang menekankan pertumbuhan ekonomi rakyat pada bidang perikanan dan kelautan dengan pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan sekaligus memelihara daya dukungnya.

Perikanan dan kelautan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru akan berperan terutama dalam :

- a. Pengembangan kawasan melalui :
 - Akselerasi dan pemantapan pelaksanaan Minapolitan dan tindak lanjut percepatan pengembangannya melalui strategi industrialisasi.
 - Peningkatan nilai tambah dan sinergi hulu-hilir usaha ekonomi kelautan dan perikanan berbasis komoditas dan kawasan.
 - Mendorong inovasi dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.
- b. Percepatan pelaksanaan pengentasan kemiskinan di sektor kelautan dan perikanan melalui :
 - Mendorong pokdakan, KUB, Poklhasar dan Pokmaswas dalam mengakses kredit program pemerintah daerah, lembaga keuangan bank dan non bank;
 - Memberikan stimulus bantuan hibah Gubernur Jawa Barat baik berupa uang atau barang atau Bantuan Langsung Masyarakat dari Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa Program Usaha Mina Perdesaan (PUMP) Perikanan Budidaya, Tangkap dan P2HP serta Pengembangan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) KP3K;
 - Mendorong terwujudkan Peningkatan Kehidupan Nelayan (PKN) di Pelabuhanratu dan Pangandaran;
- c. Pengembangan sarana dan prasarana kelautan dan perikanan melalui peningkatan koordinasi dan sinergisitas lintas sektor dan Pemerintah daerah;
- d. Peningkatan penguasaan Iptek bagi UPTD/BBI Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Jawa Barat;
- e. Penguatan SDM Kelautan dan Perikanan melalui pelatihan teknis perikanan dan kelautan;
- f. Pengembangan karantina ikan dan pengendalian mutu;
- g. Peningkatan kualitas lingkungan di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil berbasis masyarakat melalui :
 - Mendorong Pemda untuk penetapan Kawasan Konservasi Perairan serta peningkatan efektivitas pengelolaannya.
 - Percepatan penyusunan rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.
 - Penyusunan strategi nasional pengelolaan pulau-pulau kecil.
- h. Peningkatan pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan melalui :
 - Peningkatan kapasitas dan kapabilitas pengawasan SDKP.
 - Peningkatan penataan peraturan perundang-undangan perikanan dan kelautan.
 - Percepatan penataan dan pengembangan kelembagaan, sarana dan prasarana pengawasan SDKP.
 - Pengembangan sistem pengawasan SDKP terpadu
- i. Peningkatan kualitas dan cakupan pencatatan data statistik kelautan dan perikanan Jawa Barat.

Adapun Kebijakan pembangunan bidang perikanan dan kelautan yang telah ditetapkan adalah ***“Kembangkan Budidaya, Kendalikan Penangkapan, dan Tingkatkan Nilai Tambah Melalui Peningkatan Mutu serta Pengembangan Produk”***.

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Tahun 2016

3.2.1. Tujuan Kinerja Tahun 2016

Tujuan pembangunan bidang kelautan dan perikanan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kapasitas skala usaha nelayan, pembudidaya ikan dan pelaku usaha kelautan dan perikanan lainnya
- 2) Mengembangkan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan
- 3) Mengembangkan perikanan budidaya yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan
- 4) Memperkuat dan mengembangkan usaha perikanan tangkap secara efisien, lestari, dan berbasis kerakyatan
- 5) Mengembangkan dan memperkuat industri penanganan dan pengolahan serta pemasaran hasil
- 6) Meningkatkan rehabilitasi dan konservasi sumber daya kelautan dan perikanan
- 7) Memperkuat pengawasan dan pengendalian pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan

3.2.2. Sasaran Kinerja Tahun 2016

Adapun sasaran kinerja pembangunan bidang perikanan dan kelautan Jawa Barat tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- 1) **Meningkatnya produksi ikan rata rata 5% per tahun dari perikanan budidaya dan perikanan tangkap (1.144.164,00 ton);**
- 2) **Meningkatnya konsumsi ikan sebesar 3,5% per-kapita per tahun (31,48 Kg/ Kap/Th);**
- 3) **Meningkatnya ekspor hasil perikanan sebesar 10% per tahun (39.458.306,36 kg);**
- 4) **Meningkatnya kesempatan kerja sebesar 1,5 % per tahun (460.929 RTP);**
- 5) **Meningkatnya pendapatan pembudidaya ikan dan nelayan sebesar 7,5%, yaitu Pembudidaya Rp1.264.087/Bulan/Orang dan Nelayan Rp2.716.997/Bulan/Orang;**
- 6) **PAD sebesar 10%/tahun atau sebesar Rp2.015.860.000,-**

Dalam rangka akselerasi pembangunan bidang perikanan dan kelautan di Jawa Barat, maka sebagaimana tahun-tahun anggaran sebelumnya (2014-2018) disusun 6 (enam) langkah kebijakan operasional sebagai berikut:

Adapun keenam langkah operasional dimaksud adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

a. Penataan Perikanan Tangkap di Pantura dan Pansela

Kondisi usaha perikanan tangkap di Pantai Utara dan Selatan Jawa Barat berbeda. Usaha penangkapan ikan di perairan pantai utara telah menunjukkan gejala tangkap lebih, yang ditandai dengan menurunnya produksi, ukuran ikan yang ditangkap, banyaknya alat tangkap yang beroperasi. Sementara itu di Pantai Selatan potensi sumberdaya perikanan tangkap belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Sehingga perlu dilakukan upaya pengelolaan dengan percepatan pemanfaatan sumberdaya. Upaya pengelolaan perikanan tangkap di Pantura dan Pansela meliputi penyesuaian jumlah armada, pengembangan alat tangkap, pengembangan infrastruktur penangkapan ikan, pengalihan atau revitalisasi usaha nelayan maupun upaya perbaikan lingkungan. Upaya penataan perikanan tangkap di Pantai Utara Jawa Barat meliputi

- a. Perbaikan lingkungan :
 - 1) Konservasi Sumber Daya Ikan (SDI) dengan pembangunan Rumah Ikan;
 - 2) Pengendalian pencemaran akibat limbah pertanian, industri, minyak dan aktivitas nelayan/pelayaran serta limbah organik rumah tangga;
 - 3) Sosialisasi peningkatan sadar lingkungan.
- b. Pengembangan armada besar dan pengurangan armada kecil dilaksanakan dengan cara kerjasama dalam pengadaan armada kapal besar untuk dimanfaatkan oleh kelompok nelayan armada kecil agar dapat meningkatkan jangkauan daerah penangkapan;
- c. Relokasi usaha nelayan baik pemindahan dari lokasi padat tangkap di pantai utara ke daerah potensial di pantai selatan Jawa Barat, maupun alih usaha nelayan dalam kegiatan budidaya laut dan pengolahan hasil;
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nelayan melalui pelatihan, studi banding dan magang.
- e. Memfasilitasi penguatan modal melalui penumbuhan Lembaga Ekonomi Mikro (LEM) dengan dukungan lembaga Perbankan dalam rangka pengembangan bisnis kelautan;
- f. Meningkatkan pengawasan SDKP melalui pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS).
- g. Pembangunan dan pengembangan Infrastruktur
Peningkatan sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan kewenangan Provinsi yang telah ada agar dapat berfungsi dan mencapai standar pelayanan minimal serta penyusunan rencana detail tata ruang laut dan pesisir.

Pemanfaatan sumberdaya perikanan tangkap di perairan pantai selatan termasuk ZEEI perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu agar dapat dicapai hasil yang optimal. Langkah kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain meliputi :

- a. Pengadaan armada penangkapan yang berukuran besar disertai penyiapan SDM nelayan yang memadai;

- b. Pembangunan dan pengembangan Infrastruktur melalui peningkatan sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan kewenangan Provinsi yang telah ada agar dapat berfungsi dan mencapai standar pelayanan minimal;
- c. Pengalihan basis/pangkalan kapal tuna longline dari pelabuhan luar Jawa Barat ke PPN Pelabuhanratu sebanyak 33 unit, yang diharapkan dapat menunjang perkembangan ekonomi di pangsela;
- d. Kerjasama kemitraan dengan pengusaha melalui pola inti plasma menggunakan kapal motor gillnet 5 GT
- e. Restrukturisasi armada tangkap diatas 30 GT sehingga pemanfaatan ZEEI dapat optimal.
- f. Pelatihan dan magang nelayan dengan menggunakan kapal longline.
- g. Pengembangan penangkapan ikan dengan penerapan system penginderaan jarak jauh.
- h. Mendorong peningkatan status PPN Pelabuhanratu menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) sehingga dapat menarik kapal-kapal dari luar Jawa Barat untuk berlabuh dengan memanfaatkan ABK setempat;
- i. Penerapan CCRF dan peningkatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan.
- j. Melakukan Gerakan Pengembangan Perikanan Pantai Utara dan Muara Pantai Selatan (GAPURA), Minapolitan dan Industrialisasi Perikanan secara holistik berbasis pembangunan berkelanjutan.

b. Optimalisasi Pengembangan Perikanan Budidaya

Budidaya air payau/tambak terutama dengan komoditas unggulan udang memiliki potensi yang baik untuk memacu pertumbuhan ekonomi karena memiliki pangsa pasar yang luas. Akan tetapi dalam beberapa tahun terakhir mengalami stagnasi usaha disebabkan seringnya terjadi serangan penyakit. Untuk mengatasi keadaan tersebut perlu dilakukan revitalisasi budidaya tambak yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas usaha dengan sasaran antara lain :

- a. Membangkitkan usaha budidaya ikan dan udang di tambak-tambak yang idle;
 - b. Menyediakan lapangan kerja dan peluang usaha;
 - c. Mendorong penerapan teknologi budidaya ramah lingkungan untuk mengatasi kualitas perairan yang semakin memburuk.
- Kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu meliputi :
- a. Perbaikan lingkungan, antara lain :
 - 1) Rehabilitasi dan penanaman mangrove pada jalur hijau, tanah timbul, dan sempadan saluran tambak;
 - 2) Pengendalian pencemaran akibat limbah pertanian, industri, minyak dan aktivitas nelayan/pelayaran serta limbah organik rumah tangga;
 - b. Diversifikasi usaha dengan komoditas rumput laut, ikan nila, kakap, dan komoditas ekonomis penting lainnya;
 - c. Penerapan teknologi biosecurity;

- d. Penyediaan benur tahan penyakit;
- e. Penataan pertambakan, khususnya saluran tambak berkesisteman;
- f. Monitoring budidaya berkelanjutan.
- g. Melakukan Gerakan Pengembangan Perikanan Pantai Utara dan Muara Pantai Selatan (GAPURA), Minapolitan dan Industrialisasi Perikanan secara holistic berbasis pembangunan berkelanjutan.
- h. Membangun Gerakan Multi Aktivitas Agribisnis (GEMAR) dalam rangka menciptakan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan dengan prinsip “Masyarakat Bekerja”

Pembangunan dan pengembangan prasarana dan sarana budidaya laut antara lain tambak, karamba jaring apung (KJA), karamba dasar, dan bak-bak beton sebagai wadah budidaya dengan teknologi yang berwawasan lingkungan. Pengembangan budidaya laut dengan komoditas ekspor yaitu kerapu, kakap, udang, lobster, sidat, rumput laut, oyster dan abalone. Budidaya udang, sidat dan kakap dapat dilaksanakan di tambak, KJA dan pada bak-bak, sedangkan budidaya rumput laut, oyster dan abalone dengan metoda longline yaitu bibit/benih diletakkan di dalam keranjang/kurungan plastik, diikat dengan tali dan sisambungkan antara satu dengan lainnya. Pada tahap awal kegiatan ini akan dilaksanakan dalam skala kecil.

c. Peningkatan mutu, peningkatan nilai tambah produk & pemasaran hasil perikanan

- a. Optimalisasi Pelelangan Ikan (Optilanpi), Optimalisasi Pengolahan Ikan (Optihankan) dan Optimalisasi Pemasaran Ikan (Optisarkan) dalam rangka menumbuhkembangkan industri pengolahan dan pemasaran ikan skala rumah tangga.
- b. Pembangunan dan pengembangan Depo pasar ikan air tawar dan Pasar Ikan Higienis yang disesuaikan dengan kondisi setempat.
- c. Menginventarisir pelaku usaha pada berbagai segmen usaha perikanan baik yang ada pada sector onfarm hulu, off farm maupun on farm hilir.
- d. Mengembangkan dan memperkuat sistem informasi pasar yang terkait dengan pasar lokal, regional dan internasional.
- e. Memperlancar dan mengembangkan ekspor dengan mengacu pada persyaratan standar internasional serta meningkatkan keikutsertaan dalam aktivitas promosi dan pameran.
- f. Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) pada saat penangkapan/panen, pendaratan/sortir dan pemasaran.
- g. Pengembangan usaha waralaba yang dikaitkan dengan kegiatan distribusi sistem rantai dingin sejak saat penangkapan/panen, pendaratan/sortir dan pemasaran termasuk peningkatan armada pemasaran keliling dengan menggunakan coolbox, serta pembangunan cold storage di sentra pemasaran dan pengolahan;
- h. Pengawasan mutu hasil tangkapan di laut.
- i. Melakukan Industrialisasi Perikanan secara holistic berbasis pembangunan berkelanjutan.

d. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut

Dalam rangka menciptakan pengelolaan wilayah pesisir dan laut yang berkelanjutan, maka terdapat berbagai rangkaian kegiatan yang akan dilakukan. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

- a. Pemberdayaan social ekonomi masyarakat pesisir
- b. Penataan ruang pesisir dan laut
- c. Pengelolaan dan pendayagunaan wilayah pesisir dan laut
- d. Rehabilitasi dan pengkayaan ekosistem pesisir dan laut
- e. Pengendalian pencemaran pesisir dan laut
- f. Mitigasi bencana
- g. Pengelolaan kawasan konservasi laut

e. Pemberdayaan ekonomi masyarakat perikanan dan kelautan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat dititikberatkan pada peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan perairan umum melalui upaya restocking, peningkatan nilai usaha tani sawah dengan menggalakkan usaha mina-padi dengan komoditas ikan dan udang galah serta pengembangan ikan hias

a. Restocking

Jawa Barat memiliki perairan umum yang sangat potensial yaitu sungai, danau, waduk, rawa dan talanca, yang apabila dikelola dengan baik akan mendatangkan kemanfaatan yang sangat besar bagi masyarakat. Restocking di perairan umum dengan komoditas spesifik lokalita dan produk primer seperti ikan tambakan, mola, nilem, tawes, nila, dan grasscarp, bertujuan antara lain :

- memberdayakan ekonomi masyarakat terutama yang tidak mempunyai lahan untuk budidaya sehingga memperoleh pendapatan dari hasil tangkapan di perairan umum;
- penyediaan bahan pangan bergizi yang mudah dan murah;
- pengendalian gulma air.
- pengendalian nyamuk malaria.

b. Minapadi

Kegiatan mina-padi bertujuan untuk meningkatkan nilai usaha petani dari semula tidak termasuk skala usaha, maka dengan sentuhan teknologi budidaya ikan/udang galah akan diperoleh tambahan penghasilan.

c. Pengembangan ikan hias.

Kegiatan pengembangan ikan hias untuk mengantisipasi masyarakat perkotaan yang berkaitan dengan keterbatasan lahan dan air, yang diarahkan untuk penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat dengan sasaran komoditas yang

laku di ekspor dan dipasaran lokal. Upaya untuk mendorong perkembangannya akan dilakukan beberapa kegiatan melalui pameran dan festival khusus ikan hias.

f. Peningkatan Peran UPTD / Balai

Peran UPTD dalam pembangunan perikanan dan kelautan sangat strategis dan termasuk ujung tombak dalam menentukan keberhasilannya. Pada tahun mendatang akan diberikan porsi dan peranan yang lebih besar kepada UPTD/Balai lingkup Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan kegiatan. Secara bertahap peningkatan peran tersebut diarahkan pada pencapaian profesionalisme dan kemandirian termasuk kontribusi nyata dari UPTD perikanan budidaya, tangkap dan pengolahan hasil perikanan terhadap pemberdayaan masyarakat. Secara umum peran UPTD diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dalam penerapan teknologi kepada masyarakat untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, diantaranya penyediaan benih ikan disekitar lokasi Balai maupun diluar Balai disertai peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak terkait di Kabupaten/Kota.

Teknologi pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan pada umumnya belum optimal, walaupun demikian pada beberapa kegiatan usaha telah menunjukkan kemajuan yang berarti. Teknologi penangkapan ikan khususnya di wilayah pantai utara sudah maju dengan *fishing ground* yang lebih jauh sedangkan di pantai selatan masih rendah. Teknologi budidaya air tawar dan air payau telah relatif maju sedangkan teknologi budidaya laut dan paska panen relatif masih rendah.

Jawa Barat memiliki sumber informasi teknologi sebagai pendukung dalam pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan yang cukup memadai, baik UPTD tingkat provinsi, UPTD tingkat kabupaten/kota maupun adanya UPT Pusat dan Perguruan Tinggi unggulan yang berlokasi di Jawa Barat, yaitu :

a. UPTD Dinas Perikanan Provinsi Jawa Barat :

- Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) yang berkantor pusat di Wanayasa Purwakarta.
- Balai Pengembangan Benih Ikan Air Payau dan Laut (BPBIAPL) yang berkantor pusat di Pangandaran.
- Balai Pengembangan Budidaya Air Tawar (BPBAT) yang berkantor pusat di Cijengkol Subang.
- Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut (BPBAPL) yang berkantor pusat di Cilebar Karawang.
- Balai Pengembangan dan Pelestarian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) yang berkantor pusat di Ciherang Cianjur.
- Balai Pengujian dan Pembinaan Mutu Hasil Perikanan (BPPMHP) di Cirebon.
- Balai Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (BPPP) yang berkantor pusat di Muara Ciasem Subang.

- Balai Pengembangan Teknologi Penangkapan dan Kelautan (BPTPK) yang berkantor pusat di Garut.
 - Balai Pengembangan Produksi Budidaya Air Tawar (BPPBAT) yang berkantor pusat di Singaparna Tasikmalaya.
- b. UPT Pusat :
- Balai Riset Budidaya Air Tawar di Bogor
 - Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) di Sukabumi
 - Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) di Palabuhanratu Sukabumi
 - Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) di Kejawanan Cirebon
 - Balai Diklat Aparatur Departemen Kelautan dan Perikanan di Sukamandi Subang
 - Loka Riset Pemuliaan dan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar Sukamandi
 - Loka Riset Budidaya Ikan Hias Depok
 - Loka Riset Pemacuan Stock di Jatiluhur
 - Balai Besar Pengkajian Teknologi Terapan (LIPI) Subang
- c. Perguruan Tinggi Unggulan :
- Institut Pertanian Bogor
 - Institut Teknologi Bandung
 - Universitas Padjajaran
 - Universitas Indonesia

3.3. Program dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2016

Sesuai dengan arah kebijakan, strategi pelaksanaan serta prioritas-prioritas pembangunan bidang perikanan dan kelautan yang perlu diwujudkan pada tahun 2016, maka terdapat usulan 12 (dua belas) Program Pembangunan dengan 90 (sembilan puluh) kegiatan yang diusulkan dari sumber APBD Provinsi Jawa Barat; serta terdapat usulan 24 (dua puluh empat) kegiatan pembangunan dari sumber dana APBN. Adapun Program dan kegiatan pembangunan yang dimaksud adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

3.3.1. Program dan Kegiatan APBD Tahun 2016

Sebagai penjabaran dari kebijakan pembangunan Provinsi Jawa Barat, maka Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat mengusulkan 12 (dua belas) Program Pembangunan dengan 90 (sembilan puluh) kegiatan sebagai berikut, berdasarkan data RKPD Jabar Online 2101 versi tanggal 8 April 2015/Daftar Usulan Musrenbang:

1. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

Program ini ditujukan untuk memfasilitasi tersedianya sistem perencanaan pembangunan pada unit kerja SOPD serta tersedianya dokumen perencanaan yang mendukung capaian kinerja organisasi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perencanaan dan kinerja

Dinas Perikanan dan Kelautan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat. Program ini dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan senilai total Rp400.000.000,00 yaitu Kegiatan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Perikanan dan Kelautan Jawa Barat.

2. *Program Pengembangan Kompetensi Aparatur*

Program ini ditujukan untuk memacu peningkatan kualitas sumberdaya aparatur perikanan, baik tenaga teknis maupun non teknis, sehingga nantinya diharapkan akan mampu/handal dalam mengatasi perkembangan tantangan pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat dimasa kini maupun masa mendatang. Program ini dijabarkan dalam bentuk 1 (satu) kegiatan senilai Rp300.000.000,00, yaitu Kegiatan Pengembangan Kompetensi Aparatur.

3. *Program Peningkatan Kesejahteraan Sumberdaya Aparatur*

Program ini ditujukan untuk memacu peningkatan kesejahteraan sumberdaya aparatur perikanan, baik tenaga teknis maupun non teknis, sehingga nantinya diharapkan akan mampu/handal dalam mengatasi perkembangan tantangan pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat dimasa kini maupun masa mendatang. Program ini dijabarkan dalam bentuk 1 (satu) kegiatan senilai Rp700.000.000,00, yaitu Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat.

4. *Program Pelayanan Administrasi Perkantoran*

Program ini ditujukan untuk memfasilitasi peningkatan pelaksanaan operasional pelayanan SOPD terhadap masyarakat. Program ini dijabarkan dalam 10 (sepuluh) kegiatan senilai total Rp7.865.000.000,00, yaitu: Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat dan di 9 (Sembilan) UPTD lingkup Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (rincian terlampir).

5. *Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur*

Program ini ditujukan untuk meningkatkan dukungan sarana prasarana kerja di lingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat dan UPTD, guna meningkatkan pelayanan prima terhadap masyarakat. Program ini dijabarkan dalam 14 (empat belas) kegiatan senilai Rp85.625.000.000, yaitu: Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur di Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat dan di 9 (Sembilan) UPTD lingkup Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (rincian terlampir).

6. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini ditujukan untuk meningkatkan dukungan sarana prasarana kerja di lingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat dan UPTD, guna meningkatkan pelayanan prima terhadap masyarakat. Program ini dijabarkan dalam 10 (sepuluh) kegiatan senilai Rp4.905.000.000,00, yaitu: Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat dan di 9 (Sembilan) UPTD lingkup Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (rincian terlampir).

7. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini ditujukan untuk memfasilitasi tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja pada unit kerja SOPD serta tersedianya dokumen operasional SOPD yang mendukung capaian kinerja organisasi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perencanaan dan kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat. Program ini dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan senilai total Rp400.000.000,00, yaitu Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat.

8. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah

Program ini ditujukan untuk menyajikan data dan informasi statistik perikanan dan kelautan guna menjadi dasar perencanaan dan bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan pemerintah daerah. Program ini dijabarkan dalam 3 (tiga) kegiatan senilai total Rp1.275.000.000,00, yaitu Kegiatan Penyajian Data Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat, kegiatan sistem informasi ketahanan pangan bidang perikanan dan kelautan, dan Kegiatan Profil Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat.

9. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Program ini ditujukan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya, yaitu dengan pengembangan teknologi budidaya air tawar, air payau dan budidaya laut serta peningkatan pengelolaan dan pelestarian sumberdaya perikanan dan kelautan sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi perikanan sebesar 5%. Program ini dijabarkan dalam 26 (dua puluh enam) Kegiatan senilai total Rp37.610.000.000,00, yaitu: Kegiatan Pengembangan Budidaya Perikanan di Bidang Perikanan Budidaya Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat dan di 6 (enam) UPTD sector Perikanan Budidaya lingkup Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat.

10. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Program ini ditujukan dalam upaya meningkatkan produksi perikanan tangkap, peningkatan pengelolaan pelabuhan perikanan pantai dan pengembangan teknologi penangkapan serta membina kelembagaan/ usaha kecil bidang perikanan agar dapat

meningkatkan produktivitas, kualitas manajemen pengelolaan usaha, peningkatan mutu dan diversifikasi produk sehingga diharapkan dapat mandiri dan menjadi mitra usaha yang handal atau bahkan menjadi pengusaha perikanan yang berhasil. Selain itu program ini dititikberatkan pada pembinaan mutu hasil perikanan untuk tujuan ekspor dan perlindungan konsumen, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penerimaan devisa negara.

Program ini dijabarkan dalam 12 (dua belas) Kegiatan senilai total Rp22.500.000.000,00, yaitu: Kegiatan Pengembangan Perikanan Tangkap di Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat dan di 2 (dua) UPTD sector Perikanan Tangkap lingkup Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat.

11. Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan

Program ini ditujukan dalam upaya meningkatkan produksi olahan hasil perikanan, membina kelembagaan/ usaha kecil bidang perikanan agar dapat meningkatkan produktivitas, kualitas manajemen pengelolaan usaha, peningkatan mutu dan diversifikasi produk sehingga diharapkan dapat mandiri dan menjadi mitra usaha yang handal atau bahkan menjadi pengusaha perikanan yang berhasil. Selain itu program ini dititikberatkan pada pembinaan mutu hasil perikanan untuk tujuan ekspor dan perlindungan konsumen, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penerimaan devisa negara.

Program ini dijabarkan dalam 6 (enam) kegiatan senilai total Rp4.825.000.000,00, yaitu: Kegiatan Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan di Bidang Pengembangan Usaha Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat dan di 1 (satu) UPTD sector Pengembangan Usaha lingkup Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat (rincian terlampir).

12. Program Ketahanan Pangan

Program ini ditujukan dalam upaya meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah. Dijabarkan dalam 2 (dua) kegiatan senilai total Rp575.000.000,00, yaitu: Kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan dan Gizi Keluarga Bidang Perikanan dan Kelautan, dan Kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN).

3.3.2. Program dan Kegiatan APBN Tahun 2015

Sebagai bagian dari proses pembangunan nasional, maka bidang perikanan dan kelautan Jawa Barat mengusulkan 8 (delapan) program prioritas yang diusulkan, dijabarkan kedalam 24 (dua puluh empat) Kegiatan serta Rencana Pagu Anggaran sebesar Rp 984.461.000.000,-, dengan uraian sebagaimana terlampir, versi e – Musrenbangnas.

Secara garis besar diperkirakan usulan pagu anggaran yang akan membiayai pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat, anggaran kegiatan bersumberkan dari APBD senilai total Rp166.980.000.000,00 (Seratus Enam Puluh Enam Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Juta Rupiah), sedangkan APBN baik Dekonsentrasi maupun Tugas Pembantuan adalah sebesar Rp 984.461.000.000,- (Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Milyar Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Rupiah). Sehingga total usulan untuk anggaran pembangunan perikanan dan kelautan di Jawa Barat pada Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp1.151.441.000.000,- (Satu Trilyun Seratus Lima Puluh Satu Milyar Empat Ratus Empat Puluh Satu Juta Rupiah). Uraian rincian anggaran tersebut adalah sebagaimana disajikan dalam lampiran Rencana Kerja ini.

Berkenaan dengan sumber pendanaan tersebut tentunya jika dikaitkan dengan nilai kebutuhan pelaksanaan pembangunan yang harus segera di atasi, maka nilai pagu anggaran tersebut hakikatnya belumlah mencukupi. Oleh karena itu diharapkan adanya peran dan dukungan dari Kab/Kota se Jawa Barat untuk turut memikirkan penyediaan dananya, khususnya untuk kegiatan-kegiatan pembangunan perikanan yang berlokasi di masing-masing kab/kota yang bersangkutan.

3.3.3. Rencana Kegiatan Lintas OPD, Lintas Pelaku, dan Lintas Wilayah Tahun 2016

Sebagai gagasan usulan rencana kegiatan yang merupakan sinergitas lintas SKPD, Lintas Pelaku dan Lintas Wilayah untuk Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian pembangunan pelabuhan perikanan Cilauteureun Garut dan Cisolok Sukabumi memerlukan sinergitas antara lembaga vertikal (Departemen PU dan Kementrian Kelautan dan Perikanan) serta antar OPD Provinsi dengan OPD Kabupaten/Kota (Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Tata Ruang dan Pemukiman, Dinas PSDA) .
- b. Gerakan Pengembangan Perikanan Pantai Utara dan Muara Pantai Selatan (GAPURA) secara holistic berbasis pembangunan berkelanjutan, yang merupakan sinergi pembangunan perikanan di Kabupaten/Kota di pantai utara dan pantai selatan.
- c. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan dan Pelestarian Sumberdaya Kelautan dan Pesisir merupakan kegiatan sinergis dengan aparat kabupaten/kota dan penegak hukum (Polairud) serta Angkatan Laut (Lanal). Diantaranya forum penegak hukum, pengawasan bersama perairan, pelatihan dan sosialisasi serta tindakan hukum bagi pelanggaran di perairan seperti illegal fishing.
- d. Kegiatan Pengolahan, Pemasaran dan Promosi Produk Unggulan Perikanan merupakan sinergitas dengan Bank Indonesia Wilayah Jawa Barat, Biro Ekonomi, Badan Ketahanan Pangan Daerah, Dinas yang membidangi perikanan dan kelautan Kabupaten/Kota di Jawa Barat, para eksportir dan pelaku usaha pengolahan.
- e. Pembangunan Wilayah Perbatasan Provinsi Jabar-Banten-Jawa Tengah menyepakati rumusan rencana dan kegiatan sebagai berikut :
 - Penertiban Nelayan Andon dan Alat Tangkap.

BAB IV

PENUTUP

Provinsi Jawa Barat dengan segala potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang masih cukup melimpah, memiliki peluang yang cukup besar untuk dapat mengatasi kebutuhan peningkatan kesejahteraan masyarakat Jawa Barat sendiri, sekaligus memberikan kontribusi positif yang cukup signifikan terhadap keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karena itu maka keberadaan potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, kelembagaan, teknologi serta potensi pendukung lainnya harus dapat diformulasikan secara tepatguna dan berhasilguna, sehingga dapat mendorong percepatan pembangunan perikanan di Jawa Barat secara optimal.

Perlu disadari bahwa keberhasilan pembangunan Provinsi Jawa Barat merupakan resultante dari keberhasilan pembangunan di Kab/Kota se Jawa Barat. Oleh karena itu maka perlunya dijalin kerjasama yang baik dalam pelaksanaan dan tanggungjawabnya antara Pemerintah Provinsi Jawa barat, Kabupaten/Kota serta segenap *stakeholder* pembangunan perikanan dan kelautan yang ada di Jawa Barat, sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing.

Keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan dalam meningkatkan produksi ikan dan pendapatan berkorelasi positif dengan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu semua unsur yang terlibat dalam kegiatan perikanan dituntut berperan optimal untuk menggali, mengembangkan dan meberdayakan potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang dimiliki.

Besar kecilnya tingkat pencapaian keberhasilan pembangunan perikanan ditentukan oleh tingkat pengalokasian input yang terdiri dari sumberdaya alam, sumberdaya manusia, sarana prasarana perikanan, serta kemampuan manajemen yang meliputi pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan teknologi dan unsur-unsur manajemen (perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi). Kedua faktor tersebut merupakan dua mata rantai yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga perlu mendapat perhatian secara proporsional.

Keberhasilan pembangunan perikanan dan kelautan juga akan sangat ditentukan oleh peran aktif masyarakat yang terdiri dari masyarakat nelayan, pembudidaya ikan, masyarakat pesisir lain, pengusaha serta koperasi/KUD, dan LSM. Dinas Perikanan dan Kelautan dan SOPD terkait lainnya bertindak selaku fasilitator dan menumbuhkan iklim yang kondusif bagi terlaksananya usaha perikanan dan kelautan.

Dalam pelaksanaan pembangunan perikanan dan kelautan ini terdapat faktor-faktor penentu keberhasilan yang perlu diperhatikan, antara lain :

- Memanfaatkan potensi
- Mencari peluang pasar
- Mengembangkan pola kemitraan
- Melengkapi sarana dan prasarana

Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat

- Pemberdayaan kelompok pembudidaya, nelayan dan pengolah
- Budidaya berwawasan lingkungan
- Mengupayakan kredit/bantuan modal

Disamping itu terdapat pula kunci-kunci keberhasilannya agar factor-faktor tersebut dapat dicapai jika :

- Menerapkan sistem kepemimpinan yang demokratis
- Menerapkan budaya kerja dan berdedikasi tinggi
- Berdisiplin tinggi
- Meningkatkan pelayanan yang prima
- Mengupayakan aparatur bersih dan berwibawa
- Selalu mengikuti perkembangan teknologi (dinamis)
- Membagi habis tugas pokok dan fungsi organisasi.

Selanjutnya Rencana Kerja ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat tahun 2014, sehingga hasilnya dapat lebih terarah dan tepat sasaran, sekaligus dapat dijadikan sebagai dasar tolok ukur dalam evaluasi pelaksanaannya.

Tabel J-1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja OPD dan
Pencapaian Renstra Dinas Perikanan dan Kelautan sd Tahun 2015 (tahun berjalan)
Provinsi Jawa Barat

Formulir J-1: Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja OPD dan Pencapaian Renstra OPD

Nama OPD: Dinas Perikanan dan Kelautan

Kode Rekening	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016		Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan sd Tahun 2013	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2014			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD tahun 2015)	Prakiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD sd Tahun Berjalan (data TW II 2015)	
						Target Renja SKPD tahun 2014	Realisasi Renja SKPD tahun 2014	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan sd Tahun Berjalan	Tingkat Capaian Target Renstra (%)
84, 85	Urusan Bidang Kelautan dan Perikanan/Program Pengembangan Budidaya Perikanan & Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan	5.00	%	932,352.96 ton	978,970.61 ton	1,010,126.10 ton	103.18%	978,970.61 ton	712,383.29 ton	72.77
		Produksi Perikanan Budidaya	1.58	%	217,304.84 ton	217,674.26 ton	218,287.64 ton	100.28%	221,736.58 ton	107,418.35 ton	48.44
		Produksi Perikanan Tangkap	10.00	%	396,887,000.00 ton	436,575,700.00 ton	491,880,750.00 ton	112.67%	283,970.01 ton	78,837.45 ton	27.76
		Produksi Non Konsumsi	2.00	%	345,654,902 ekor	352,568,000.04 ekor	363,713,827 ekor	103.16%	370,988,103.54 ekor	156,144,069 ekor	42.09
		Prosentase Peningkatan Produksi Garam									
		Produksi Garam	5.00	%	71,614.24 ton	75,194.95 ton	336,614.73 ton	447.66%	640,903.39 ton	311,601.13 ton	48.62
		Prosentase Peningkatan RTP Perikanan									
		RTP Budidaya	1.00	%	392,677 RTP	396,603.77 RTP	399,788 RTP	100.80%	403,786 RTP	399,259 RTP	98.88
		RTP Tangkap	1.49	%	46,750 RTP	47,451.25 RTP	45,916 RTP	96.76%	46,600 RTP	46,852 RTP	100.54
		RTP Pengolah	1.00	%	7,715 RTP	7,792.15 RTP	7,639 RTP	98.03%	7,715 RTP	7,727 RTP	100.15
		Prosentase Permintaan Benih Ikan Nila	10.00	%	148,050,000 ekor	162,855,000.00 ekor	165,000,000 ekor	101.32%	181,500,000 ekor	40,208,000 ekor	22.15
		Prosentase Permintaan Benih Ikan Patin	10.00	%	8,500,000 ekor	9,350,000.00 ekor	9,400,000 ekor	100.53%	10,340,000 ekor	- ekor	-
		Prosentase Permintaan Benih Ikan Lele	10.00	%	264,600,000 ekor	291,060,000.00 ekor	295,000,000 ekor	101.35%	324,500,000 ekor	- ekor	-
		Prosentase Permintaan Benih Ikan Gurame	0.00	%	200,000 ekor	200,000.00 ekor	200,000 ekor	100.00%	200,000 ekor	- ekor	-
		NTP sub sektor perikanan	112.24	indeks	110.57		101.00		111.68	98.97	88.62
		Prosentase Jumlah Produksi Perikanan yang memenuhi standar			a. Jumlah sampel 1,143		a. Jumlah sampel = 905				
89	Urusan Bidang Pertanian/ Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan	jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan	88.00	%	b. Jumlah sampel yang memenuhi standar 1,138	2,114.55 sampel	b. Jumlah sampel yang memenuhi standar = 895	42.80%	86.00 %	98.97 %	115.08
		Jumlah kasus penolakan ekspor hasil perikanan per negara mitra	0	Kasus	0 Kasus	1,138.00 sampel	0 Kasus	100.00%	86.00	0 Kasus	100
		Prosentase peningkatan jumlah ekspor hasil perikanan	3.20	%	35,866,584.84 kq	36,942,582.39 kg	39,237,653.05 kq	106.21%	40,454,020.29 kq	23,893,291.52 kq	59.06
		Prosentase peningkatan Nilai ekspor hasil perikanan	3.20	%	152,218,888.23 US\$	156,785,454.88 US\$	178,438,388.08 US\$	113.81%	183,969,978.11 US\$	88,956,501.17 US\$	48.35
		Ketersediaan ikan untuk di konsumsi	2.50	%	29.44 Kg/ Kap/ Thn	30.03 Kg/ Kap/ Thn	30.41 Kg/ Kap/ Thn			N/A Kg/ Kap/ Thn	-
		Prosentase Penurunan Jumlah Kasus Pelanggaran sektor perikanan	20.00	%	221 Kasus	243.00 Kasus	201 Kasus	101.27%	31.02 Thn	61 Kasus	180
		dan kelautan (<i>illegal fishing</i>)						82.72%	171 Kasus		
84,85	Urusan Bidang Kelautan dan Perikanan										

Tabel J-2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan dan Kelautan
Provinsi Jawa Barat

Formulir J-2: Pencapaian Kinerja Pelayanan OPD

No.	Indikator	SPM/ Standar Nasional (sumber: KKP)		IKK		Target Renstra SKPD				Realisasi Capaian				Proyeksi		Catatan Analisis
						Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	Tahun 2016	
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)		(11)	(12)	(13)
	Prosentase Peningkatan Produksi Perikanan															
	Produksi Perikanan Budidaya	16,890,000.00	ton	978,970.61	ton	822,905.83	978,970.61	1,060,632.41	1,113,664.03	932,352.96	ton	1,010,126.10	ton	1,060,632.41	1,113,664.03	
	Produksi Perikanan Tangkap	5,500,000.00	ton	221,736.58	ton	214,885.00	217,674.26	220,738.26	224,225.92	217,304.84	ton	218,287.64	ton	220,738.26	224,225.92	
	Produksi Olahan	5,200,000.00	ton	283,970.01	ton		436,575,700.00	541,068,825.00	595,175,707.50	396,887,000.00	ton	491,880,750.00	ton	541,068,825.00	595,175,707.50	
	Produksi Non Konsumsi	2.00	RpTriliun	370,988,103.54	ekor		352,568,000.04	352,568,000	359,619,360	345,654,902	ekor	363,713,827	ekor	352,568,000	359,619,360	
	Prosentase Peningkatan Produksi Garam															
	Produksi Garam	3,300,000.00	ton	640,903.39	ton		75,194.95	353,445.47	371,117.74	71,614.24	ton	336,614.73	ton	353,445.47	371,117.74	
	Prosentase Peningkatan RTP Perikanan															
	RTP Budidaya	1,842,000	RTP	403,786	RTP	399,557	396,604	403,786	407,824	392,677	RTP	399,788	RTP	403,786	407,824	
	RTP Tangkap	N/A	RTP	46,600	RTP	47,849	47,451	46,600	47,294	46,750	RTP	45,916	RTP	46,600	47,294	
	RTP Pengolah	N/A	RTP	7,715	RTP		7,792	7,715	7,793	7,715	RTP	7,639	RTP	7,715	7,793	
	Prosentase Permintaan Benih Ikan Nila	N/A	ekor	181,500,000	ekor		162,855,000	181,500,000	199,650,000	148,050,000	ekor	165,000,000	ekor	181,500,000	199,650,000	
	Prosentase Permintaan Benih Ikan Patin	N/A	ekor	10,340,000	ekor		9,350,000	10,340,000	11,374,000	8,500,000	ekor	9,400,000	ekor	10,340,000	11,374,000	
	Prosentase Permintaan Benih Ikan Lele	N/A	ekor	324,500,000	ekor		291,060,000	324,500,000	356,950,000	264,600,000	ekor	295,000,000	ekor	324,500,000	356,950,000	
	Prosentase Permintaan Benih Ikan Gurame	N/A	ekor	200,000	ekor		200,000	200,000	200,000	200,000	ekor	200,000	ekor	200,000	200,000	
	NTP sub sektor perikanan	112		111.68			111.12	111.68	112.24	110.57		101.00		111.68	112.24	
	Prosentase Jumlah Produksi Perikanan yang memenuhi standar jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan pangan	N/A		86.00	%		85	86.00	88.00	a. Jumlah sampel	1,143	a. Jumlah sampel = 905	98.90	86.00	88.00	
		N/A		86.00			85	86.00	88.00	b. Jumlah sampel yang memenuhi standar	1,138	b. Jumlah sampel yang memenuhi standar = 895				
	Jumlah kasus penolakan ekspor hasil perikanan per negara mitra	<10	Kasus	0	Kasus		0	0	0	0	Kasus	0	Kasus	0	0	
	Prosentase peningkatan jumlah ekspor hasil perikanan	N/A	kg	40,454,020.29	kg	32,610,170.55	3.00%	40,454,020.29	41,748,548.94	35,866,584.84	kg	39,237,653.05	kg	40,454,020.29	41,748,548.94	
	Prosentase peningkatan Nilai ekspor hasil perikanan	6.00	US\$ Milyar	183,969,978.11	US\$	116,326,738.17	3.00%	183,969,978.11	189,857,017.41	152,218,888.23	US\$	178,438,388.08	US\$	183,969,978.11	189,857,017.41	
	Ketersediaan ikan untuk di konsumsi	38	Kg/ Kap/ Thn	31.02	Kg/ Kap/ Thn	29.38	30.03	31.02	31.79	29.44	Kg/ Kap/ Thn	30.41	Kg/ Kap/ Thn	31.02	31.79	
	Prosentase Penurunan Jumlah Kasus Pelanggaran sektor perikanan dan kelautan (<i>illegal fishing</i>)		Kasus	171	Kasus		10%	171	137	221	Kasus	201	Kasus	171	137	

catatan: N/A = *Not Available* /Tidak tersedia, karena tidak disebut secara eksplisit oleh KKP.

Tabel J-3
Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2016
Provinsi Jawa Barat

Formulir J-3: Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

OPD: Dinas Perikanan dan Kelautan

Rancangan Awal RKPD						Hasil Analisis Kebutuhan					
No.	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp000)	Catatan Penting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Urusan Bidang Perencanaan Pembangunan						Urusan Bidang Perencanaan Pembangunan					
29 Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah						29 Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah					
01	Kegiatan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Jawa Barat	Tingkat kesesuaian perencanaan Provinsi dengan Pusat dan Kabupaten/Kota	Meningkatnya sinergitas perencanaan pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat	400,000	Kegiatan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Jawa Barat	Tingkat kesesuaian perencanaan Provinsi dengan Pusat dan Kabupaten/Kota	Meningkatnya sinergitas perencanaan pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat	400,000	
Urusan Bidang Ketahanan Pangan						Urusan Bidang Ketahanan Pangan					
42 Program Peningkatan Ketahanan Pangan						42 Program Peningkatan Ketahanan Pangan					
01	Kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	Jawa Barat	Meningkatkan Konsumsi Ikan Masyarakat Jawa Barat	Meningkatnya konsumsi ikan di Jawa barat	400,000	Kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	Jawa Barat	Meningkatkan Konsumsi Ikan Masyarakat Jawa Barat	Meningkatnya konsumsi ikan di Jawa barat	400,000	
02	Kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan dan Gizi Keluarga Bidang Perikanan dan Kelautan	Jawa Barat	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	meningkatnya gizi masyarakat Jawa barat	175,000	Kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan dan Gizi Keluarga Bidang Perikanan dan Kelautan	Jawa Barat	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	meningkatnya gizi masyarakat Jawa barat	175,000	
Urusan Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian						Urusan Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian					
58 Program Pengembangan Kompetensi Aparatur						58 Program Pengembangan Kompetensi Aparatur					
01	Kegiatan Pengembangan Kompetensi Aparatur	Jawa Barat	Prosentase pegawai yang terpenuhi kebutuhan peningkatan kemampuannya sesuai standar daerah	Meningkatnya wawasan, pengetahuan dan kemampuan aparaturne Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	300,000	Kegiatan Pengembangan Kompetensi Aparatur	Jawa Barat	Prosentase pegawai yang terpenuhi kebutuhan peningkatan kemampuannya sesuai standar daerah	Meningkatnya wawasan, pengetahuan dan kemampuan aparaturne Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	300,000	
59 Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur;						59 Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur;					
01	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Aparatur	Jawa Barat	Prosentase pegawai yang terpenuhi kebutuhan kesejahteraan sesuai standar daerah	Meningkatnya kesejahteraan aparaturne Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	700,000	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Aparatur	Jawa Barat	Prosentase pegawai yang terpenuhi kebutuhan kesejahteraan sesuai standar daerah	Meningkatnya kesejahteraan aparaturne Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	700,000	
60 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran						60 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
01	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Jawa Barat	Terpenuhinya kebutuhan operasional dasar dalam rangka menunjang tugas pokok dan fungsinya	Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	7,865,000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Jawa Barat	Terpenuhinya kebutuhan operasional dasar dalam rangka menunjang tugas pokok dan fungsinya	Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	7,865,000	
02	Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran di BPBIPL Subang	Jawa Barat			2,100,000	Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran di BPBIPL Subang	Jawa Barat			2,100,000	
03	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPPU dan Ikan Hias Ciharang Cianjur	Jawa Barat			600,000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPPU dan Ikan Hias Ciharang Cianjur	Jawa Barat			600,000	
04	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Jawa Barat			575,000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Jawa Barat			575,000	
05	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBIGN Tasikmalaya	Jawa Barat			1,000,000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Jawa Barat			1,000,000	
06	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPPWU Subang	Jawa Barat			340,000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBIGN Tasikmalaya	Jawa Barat			340,000	
07	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPMHP Kota Cirebon	Jawa Barat			300,000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPPWU Subang	Jawa Barat			300,000	
08	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat	Jawa Barat			900,000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPMHP Kota Cirebon	Jawa Barat			900,000	
09	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	Jawa Barat			750,000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat	Jawa Barat			750,000	
10	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Jawa Barat			360,000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	Jawa Barat			360,000	
11	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Jawa Barat			940,000	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Jawa Barat			940,000	
61 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;						61 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;					
01	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Jawa Barat	Prosentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kerja aparaturne sesuai standar daerah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana aparaturne	85,625,000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Jawa Barat	Prosentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kerja aparaturne sesuai standar daerah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana aparaturne	85,625,000	
02	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIPL Subang	Jawa Barat			1,000,000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Jawa Barat			1,000,000	
03	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana di BPPPU dan Ikan Hias Ciharang Cianjur	Jawa Barat			1,000,000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIPL Subang	Jawa Barat			1,000,000	
04	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Jawa Barat			1,000,000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana di BPPPU dan Ikan Hias Ciharang Cianjur	Jawa Barat			1,000,000	
05	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIGN Tasikmalaya	Jawa Barat			1,000,000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Jawa Barat			1,000,000	
06	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWU Subang	Jawa Barat			1,000,000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIGN Tasikmalaya	Jawa Barat			1,000,000	
07	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur UPTD di BPPMHP Kota Cirebon	Jawa Barat			750,000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWU Subang	Jawa Barat			750,000	
08	Kegiatan Revitalisasi Alat-alat Laboratorium Perikanan	Jawa Barat			1,125,000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur UPTD di BPPMHP Kota Cirebon	Jawa Barat			1,125,000	
09	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat	Jawa Barat			1,000,000	Kegiatan Revitalisasi Alat-alat Laboratorium Perikanan	Jawa Barat			250,000	
10	Kegiatan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	Jawa Barat			1,500,000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat	Jawa Barat			1,000,000	
11	Kegiatan Peningkatan Sarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Jawa Barat			1,000,000	Kegiatan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	Jawa Barat			1,500,000	
12	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembangunan Pelabuhan	Jawa Barat			75,000,000	Kegiatan Peningkatan Sarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Jawa Barat			1,000,000	
62 Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur						62 Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur					
01	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Jawa Barat	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Operasional OPD	Terjaganya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kantor	4,905,000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Jawa Barat	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Operasional OPD	Terjaganya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kantor	4,905,000	
02	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIPL Subang	Jawa Barat			1,500,000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIPL Subang	Jawa Barat			1,500,000	
03	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di BPPPU dan Ikan Hias Ciharang Cianjur	Jawa Barat			600,000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di BPPPU dan Ikan Hias Ciharang Cianjur	Jawa Barat			600,000	
04	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Jawa Barat			350,000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di BPPPU dan Ikan Hias Ciharang Cianjur	Jawa Barat			350,000	
05	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan PrasaranaAparatur di BPBIGN Tasikmalaya	Jawa Barat			400,000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Jawa Barat			400,000	
06	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWU Subang	Jawa Barat			250,000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan PrasaranaAparatur di BPBIGN Tasikmalaya	Jawa Barat			400,000	
07	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPMHP Kota Cirebon	Jawa Barat			155,000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWU Subang	Jawa Barat			250,000	
08	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat	Jawa Barat			500,000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPMHP Kota Cirebon	Jawa Barat			155,000	
09	Kegiatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	Jawa Barat			450,000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat	Jawa Barat			500,000	
10	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Jawa Barat			300,000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	Jawa Barat			450,000	
11	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Jawa Barat			300,000	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Jawa Barat			300,000	
66 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan						66 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan					
01	Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Jawa Barat	tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kerja SKPD/Balai/UPT/UPTD sesuai dengan standar akuntansi	meningkatnya perencanaan, evaluasi, dan pelaporan internal Dinas Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	400,000	Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Jawa Barat	tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kerja SKPD/Balai/UPT/UPTD sesuai dengan standar akuntansi	meningkatnya perencanaan, evaluasi, dan pelaporan internal Dinas Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	400,000	
Urusan Bidang Statistik						Urusan Bidang Statistik					
79 Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah						79 Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah					
01	Kegiatan Penyajian Data Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Jawa Barat	Jumlah buku statistik perikanan dan kelautan	Meningkatnya penyajian data statistik perikanan dan kelautan Jawa Barat	525,000	Kegiatan Penyajian Data Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Jawa Barat	Jumlah buku statistik perikanan dan kelautan	Meningkatnya penyajian data statistik perikanan dan kelautan Jawa Barat	525,000	
02	Kegiatan sistem informasi ketahanan pangan bidang perikanan dan kelautan	Jawa Barat			250,000	kegiatan sistem informasi ketahanan pangan bidang perikanan dan kelautan	Jawa Barat			250,000	
03	Profil Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Jawa Barat			500,000	Profil Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Jawa Barat			500,000	
Urusan Bidang Kelautan dan Perikanan						Urusan Bidang Kelautan dan Perikanan					
84 Program Pengembangan Budidaya Perikanan						84 Program Pengembangan Budidaya Perikanan					
01	Kegiatan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			37,610,000	Kegiatan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			37,610,000	

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp000)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
02	Kegiatan Pengembangan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar (Ikan patin dan Lele)	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,500,000	Kegiatan Pengembangan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar (Ikan patin dan Lele)	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,500,000	
03	Kegiatan Pelayanan Dasar dan Peningkatan Produksi Ikan di BPBIPL Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,800,000	Kegiatan Pelayanan Dasar dan Peningkatan Produksi Ikan di BPBIPL Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,800,000	
04	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Patin dan Lele Sangkuriang bagi Pembudidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIPL Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			230,000	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Patin dan Lele Sangkuriang bagi Pembudidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIPL Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			230,000	
05	Kegiatan DAK Perikanan Budidaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			10,000,000	Kegiatan DAK Perikanan Budidaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			10,000,000	
06	Pendampingan DAK Perikanan Budidaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,000,000	Pendampingan DAK Perikanan Budidaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,000,000	
07	Kegiatan Pelatihan Budidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausaha Baru di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			150,000	Kegiatan Pelatihan Budidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausaha Baru di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			150,000	
08	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Nila Dan Mas Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru Di BPBINM Wanayasa Purwakarta	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			200,000	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Nila Dan Mas Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru Di BPBINM Wanayasa Purwakarta	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			200,000	
09	Kegiatan Peningkatan Produksi Induk Dan Benih Ikan Nila Dan Mas	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			3,180,000	Kegiatan Peningkatan Produksi Induk Dan Benih Ikan Nila Dan Mas	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			3,180,000	
10	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Induk Dan Benih Ikan Nila Dan Mas	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,760,000	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Induk Dan Benih Ikan Nila Dan Mas	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,760,000	
11	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,500,000	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,500,000	
12	GAPURA SELATAN: Kegiatan Pembenahan Budidaya Perikanan Pantai Selatan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			2,700,000	GAPURA SELATAN: Kegiatan Pembenahan Budidaya Perikanan Pantai Selatan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			2,700,000	
13	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			900,000	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			900,000	
14	GAPURA : Pembenahan Budidaya Tambak Pantai Utara	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			2,000,000	GAPURA : Pembenahan Budidaya Tambak Pantai Utara	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			2,000,000	
15	Kegiatan Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan Air Tawar (Gurame)	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,300,000	Kegiatan Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan Air Tawar (Gurame)	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,300,000	
16	Kegiatan Pelatihan Budidaya Gurame dalam rangka Penyerapan Lapangan Pekerjaan melalui Budidaya Ikan Gurame	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			340,000	Kegiatan Pelatihan Budidaya Gurame dalam rangka Penyerapan Lapangan Pekerjaan melalui Budidaya Ikan Gurame	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			340,000	
17	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBIGN Tasikmalaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,100,000	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBIGN Tasikmalaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,100,000	
18	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Gurame Bagi Pembudidaya Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIGN Tasikmalaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			200,000	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Gurame Bagi Pembudidaya Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIGN Tasikmalaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			200,000	
19	Kegiatan Restocking Perairan Umum se - Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,250,000	Kegiatan Restocking Perairan Umum se - Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,250,000	
20	Kegiatan Pelayanan Dasar Produksi Perikanan di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,600,000	Kegiatan Pelayanan Dasar Produksi Perikanan di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,600,000	
21	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Hias Bagi Pembudidaya Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru Di BPPPU dan Ikan Hias Ciherang Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			450,000	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Hias Bagi Pembudidaya Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru Di BPPPU dan Ikan Hias Ciherang Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			450,000	
22	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPBAPL Wilayah Utara Karawang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			200,000	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPBAPL Wilayah Utara Karawang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			200,000	
23	Kegiatan Pengembangan Ikan Hias di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			500,000	Kegiatan Pengembangan Ikan Hias di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			500,000	
24	Kegiatan Domestikasi Ikan Langka di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			500,000	Kegiatan Domestikasi Ikan Langka di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			500,000	
25	Kegiatan Pelestarian Perairan Umum di Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,250,000	Kegiatan Pelestarian Perairan Umum di Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,250,000	
85	Program Pengembangan Perikanan Tangkap				22,500,000	Program Pengembangan Perikanan Tangkap				22,500,000	
01	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			4,000,000	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			4,000,000	
02	Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pantai Wilayah Utara Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,200,000	Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pantai Wilayah Utara Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,200,000	
03	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru Bidang Perikanan Tangkap Wilayah Pantai Utara Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			250,000	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru Bidang Perikanan Tangkap Wilayah Pantai Utara Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			250,000	
04	Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pantai Wilayah Selatan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,500,000	Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pantai Wilayah Selatan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,500,000	
05	Kegiatan Pengadaan Alat Penangkap Ikan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			3,500,000	Kegiatan Pengadaan Alat Penangkap Ikan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			3,500,000	
06	Kegiatan Pengadaan Kapal Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			8,500,000	Kegiatan Pengadaan Kapal Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			8,500,000	

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp000)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
07	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru Bidang Perikanan Tangkap Wilayah Pantai Selatan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			250,000	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru Bidang Perikanan Tangkap Wilayah Pantai Selatan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			250,000	
08	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan dan Kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,300,000	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan dan Kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,300,000	
09	Kegiatan Pendahuluan Rencana Zonasi Kelautan dan Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			500,000	Kegiatan Pendahuluan Rencana Zonasi Kelautan dan Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			500,000	
10	Kajian Total Factor Productivity (TFP) Sektor Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			500,000	Kajian Total Factor Productivity (TFP) Sektor Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			500,000	
11	Kegiatan Penataan Fasilitas Darat PPI Cikidang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,000,000	Kegiatan Penataan Fasilitas Darat PPI Cikidang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,000,000	
Urusan Bidang Pertanian						Urusan Bidang Pertanian					
89	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan				4,825,000	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan				4,825,000	
01	Kegiatan Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			850,000	Kegiatan Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			850,000	
02	Kegiatan Pelayanan Pengujian Mutu Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,500,000	Kegiatan Pelayanan Pengujian Mutu Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,500,000	
03	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPPMHP Cirebon	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			250,000	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPPMHP Cirebon	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			250,000	
04	Kegiatan Pendampingan DAK Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			100,000	Kegiatan Pendampingan DAK Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			100,000	
05	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Wira Usahawan Baru (WUB) Bidang Perikanan dan Kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,125,000	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Wira Usahawan Baru (WUB) Bidang Perikanan dan Kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,125,000	
06	Kegiatan DAK Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,000,000	Kegiatan DAK Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat			1,000,000	
					166,980,000					166,980,000	

Tabel J-4
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan OPD Tahun 2016
dan Prakiraan Maju Tahun 2017
Provinsi Jawa Barat

Formulir J-4: Rencana Program dan Kegiatan OPD (sumber:

OPD: Dinas Perikanan dan Kelautan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2016				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2017	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Urusan Bidang Perencanaan Pembangunan								
29	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah				400,000,000				440,000,000
01	Kegiatan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Tingkat kesesuaian perencanaan Provinsi dengan Pusat dan Kabupaten/Kota	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	Meningkatnya sinergitas perencanaan pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat	400,000,000	APBD Provinsi		Meningkatnya sinergitas perencanaan pembangunan perikanan dan kelautan Jawa Barat	440,000,000
	Urusan Bidang Ketahanan Pangan								
42	Program Peningkatan Ketahanan Pangan				575,000,000				632,500,000
01	Kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	Meningkatkan Konsumsi Ikan Masyarakat Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	Meningkatnya konsumsi ikan di Jawa Barat	400,000,000	APBD Provinsi		Meningkatnya konsumsi ikan di Jawa Barat	440,000,000
02	Kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan dan Gizi Keluarga Bidang Perikanan dan Kelautan	Meningkatnya Konsumsi Ikan Masyarakat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	meningkatnya gizi masyarakat Jawa Barat	175,000,000	APBD Provinsi		meningkatnya gizi masyarakat Jawa Barat	192,500,000
	Urusan Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian								
58	Program Pengembangan Kompetensi Aparatur				300,000,000				330,000,000
58 01	Kegiatan Pengembangan Kompetensi Aparatur	Prosentase pegawai yang terpenuhi kebutuhan peningkatan kemampuannya sesuai standar daerah	Jawa Barat	Meningkatnya wawasan, pengetahuan dan kemampuan aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	300,000,000	APBD Provinsi		Meningkatnya wawasan, pengetahuan dan kemampuan aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	330,000,000
59	Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur;				700,000,000				770,000,000
59 01	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Aparatur	Prosentase pegawai yang terpenuhi kebutuhan kesejahteraan sesuai standar daerah	Jawa Barat	Meningkatnya kesejahteraan aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	700,000,000	APBD Provinsi		Meningkatnya kesejahteraan aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	770,000,000
60	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				7,865,000,000				8,651,500,000
60 01	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Terpenuhinya kebutuhan operasional dasar dalam rangka menunjang tugas pokok dan fungsinya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	2,100,000,000	APBD Provinsi		Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	2,310,000,000
02	Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran di BPBIPL Subang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		600,000,000	APBD Provinsi			660,000,000
03	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPPU dan Ikan Hias Ciherang Cianjur		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		575,000,000	APBD Provinsi			632,500,000
04	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		1,000,000,000	APBD Provinsi			1,100,000,000
05	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBIGN Tasikmalaya		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		340,000,000	APBD Provinsi			374,000,000
06	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPPWU Subang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		300,000,000	APBD Provinsi			330,000,000
07	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPMHP Kota Cirebon		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		900,000,000	APBD Provinsi			990,000,000
08	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		750,000,000	APBD Provinsi			825,000,000
09	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanawasa Purwakarta		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		360,000,000	APBD Provinsi			396,000,000
10	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		940,000,000	APBD Provinsi			1,034,000,000
61	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;				85,625,000,000				94,187,500,000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2016			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2017		
				Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
61	01	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Prosentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kerja aparatur sesuai standar daerah	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana aparatur	1,000,000,000	APBD Provinsi	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana aparatur	1,100,000,000	
	02	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIPL Subang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,000,000,000	APBD Provinsi		1,100,000,000	
	03	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana di BPPPU dan Ikan Hias Ciherang Cianjur		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,000,000,000	APBD Provinsi		1,100,000,000	
	04	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,000,000,000	APBD Provinsi		1,100,000,000	
	05	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIGN Tasikmalaya		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,000,000,000	APBD Provinsi		1,100,000,000	
	06	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWU Subang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		750,000,000	APBD Provinsi		825,000,000	
	07	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur UPTD di BPPMHP Kota Cirebon		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,125,000,000	APBD Provinsi		1,237,500,000	
	08	Kegiatan Revitalisasi Alat-alat Laboratorium Perikanan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		250,000,000	APBD Provinsi		275,000,000	
	09	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,000,000,000	APBD Provinsi		1,100,000,000	
	10	Kegiatan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,500,000,000	APBD Provinsi		1,650,000,000	
	11	Kegiatan Peningkatan Sarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,000,000,000	APBD Provinsi		1,100,000,000	
	12	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembangunan Pelabuhan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		75,000,000,000	APBD Provinsi		82,500,000,000	
62	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur				4,905,000,000				5,395,500,000	
	01	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Operasional OPD	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:	Terjaganya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kantor	1,500,000,000	APBD Provinsi	Terjaganya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kantor	1,650,000,000	
	02	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIPL Subang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		600,000,000	APBD Provinsi		660,000,000	
	03	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di BPPPU dan Ikan Hias Ciherang Cianjur		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		350,000,000	APBD Provinsi		385,000,000	
	04	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		400,000,000	APBD Provinsi		440,000,000	
	05	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan PrasaranaAparatur di BPBIGN Tasikmalaya		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		400,000,000	APBD Provinsi		440,000,000	
	06	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWU Subang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		250,000,000	APBD Provinsi		275,000,000	
	07	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPMHP Kota Cirebon		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		155,000,000	APBD Provinsi		170,500,000	
	08	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		500,000,000	APBD Provinsi		550,000,000	
	09	Kegiatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		450,000,000	APBD Provinsi		495,000,000	
	10	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		300,000,000	APBD Provinsi		330,000,000	
66	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				400,000,000				440,000,000	
	01	Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	tingkat kesesuaian pelaporan capaian kinerja pada unit kerja SKPD/Balai/UPT/UPTD sesuai dengan standar akuntabilitas	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	meningkatnya perencanaan, evaluasi, dan pelaporan internal Dinas Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	400,000,000	APBD Provinsi	meningkatnya perencanaan, evaluasi, dan pelaporan internal Dinas Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	440,000,000	
	Urusan Bidang Statistik									
79	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah				1,275,000,000				1,402,500,000	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2016				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2017	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	01 Kegiatan Penyajian Data Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Jumlah buku statistik perikanan dan kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	Meningkatnya penyajian data statistik perikanan dan kelautan Jawa Barat	525,000,000	APBD Provinsi		Meningkatnya penyajian data statistik perikanan dan kelautan Jawa Barat	577,500,000
	02 kegiatan sistem informasi ketahanan pangan bidang perikanan dan kelautan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		250,000,000	APBD Provinsi			275,000,000
	03 Profil Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		500,000,000	APBD Provinsi			550,000,000
	Urusan Bidang Kelautan dan Perikanan								
84	Program Pengembangan Budidaya Perikanan				37,610,000,000				41,371,000,000
84	01 Kegiatan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		2,000,000,000	APBD Provinsi			2,200,000,000
	02 Kegiatan Pengembangan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar (Ikan patin dan Lele)		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		1,500,000,000	APBD Provinsi			1,650,000,000
	03 Kegiatan Pelayanan Dasar dan Peningkatan Produksi Ikan di BPBIPL Subang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		1,800,000,000	APBD Provinsi			1,980,000,000
	04 Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Patin dan Lele Sangkuriang bagi Pembudidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIPL Subang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		230,000,000	APBD Provinsi			253,000,000
	05 Kegiatan DAK Perikanan Budidaya		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		10,000,000,000	APBD Provinsi			11,000,000,000
	06 Pendampingan DAK Perikanan Budidaya		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		1,000,000,000	APBD Provinsi			1,100,000,000
	07 Kegiatan Pelatihan Budidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausaha Baru di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		150,000,000	APBD Provinsi			165,000,000
	08 Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Nila Dan Mas Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru Di BPBINM Wanayasa Purwakarta		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		200,000,000	APBD Provinsi			220,000,000
	09 Kegiatan Peningkatan Produksi Induk Dan Benih Ikan Nila Dan Mas		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		3,180,000,000	APBD Provinsi			3,498,000,000
	10 Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Induk Dan Benih Ikan Nila Dan Mas		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		1,760,000,000	APBD Provinsi			1,936,000,000
	11 Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		1,500,000,000	APBD Provinsi			1,650,000,000
	12 GAPURA SELATAN: Kegiatan Pembenahan Budidaya Perikanan Pantai Selatan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		2,700,000,000	APBD Provinsi			2,970,000,000
	13 Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		900,000,000	APBD Provinsi			990,000,000
	14 GAPURA : Pembenahan Budidaya Tambak Pantai Utara		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		2,000,000,000	APBD Provinsi			2,200,000,000
	15 Kegiatan Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan Air Tawar (Gurame)		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		1,300,000,000	APBD Provinsi			1,430,000,000
	16 Kegiatan Pelatihan Budidaya Gurame dalam rangka Penyerapan Lapangan Pekerjaan melalui Budidaya Ikan Gurame		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		340,000,000	APBD Provinsi			374,000,000
	17 Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBIGN Tasikmalaya		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		1,100,000,000	APBD Provinsi			1,210,000,000
	18 Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Gurame Bagi Pembudidaya Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIGN Tasikmalaya		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		200,000,000	APBD Provinsi			220,000,000
	19 Kegiatan Restocking Perairan Umum se - Jawa Barat		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		1,250,000,000	APBD Provinsi			1,375,000,000
	20 Kegiatan Pelayanan Dasar Produksi Perikanan di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		1,600,000,000	APBD Provinsi			1,760,000,000
	21 Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Hias Bagi Pembudidaya Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru Di BPPPU dan Ikan Hias Cihurug Cianjur		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		450,000,000	APBD Provinsi			495,000,000
	22 Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPBAPL Wilayah Utara Karawang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		200,000,000	APBD Provinsi			220,000,000
	23 Kegiatan Pengembangan Ikan Hias di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;		500,000,000	APBD Provinsi			550,000,000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2016				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2017	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	24 Kegiatan Domestikasi Ikan Langka di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		500,000,000	APBD Provinsi			550,000,000
	25 Kegiatan Pelestarian Perairan Umum di Jawa Barat		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,250,000,000	APBD Provinsi			1,375,000,000
85	Program Pengembangan Perikanan Tangkap				22,500,000,000				24,750,000,000
85	01 Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		4,000,000,000	APBD Provinsi			4,400,000,000
	02 Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pantai Wilayah Utara Jawa Barat		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,200,000,000	APBD Provinsi			1,320,000,000
	03 Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru Bidang Perikanan Tangkap Wilayah Pantai Utara Jawa Barat		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		250,000,000	APBD Provinsi			275,000,000
	04 Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pantai Wilayah Selatan Jawa Barat		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,500,000,000	APBD Provinsi			1,650,000,000
	05 Kegiatan Pengadaan Alat Penangkap Ikan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		3,500,000,000	APBD Provinsi			3,850,000,000
	06 Kegiatan Pengadaan Kapal Perikanan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		8,500,000,000	APBD Provinsi			9,350,000,000
	07 Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru Bidang Perikanan Tangkap Wilayah Pantai Selatan Jawa Barat		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		250,000,000	APBD Provinsi			275,000,000
	08 Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan dan Kelautan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,300,000,000	APBD Provinsi			1,430,000,000
	09 Kegiatan Pendahuluan Rencana Zonasi Kelautan dan Perikanan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		500,000,000	APBD Provinsi			550,000,000
	10 Kajian Total Factor Productivity (TFP) Sektor Perikanan dan Kelautan Jawa Barat		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		500,000,000	APBD Provinsi			550,000,000
	11 Kegiatan Penataan Fasilitas Darat PPI Cikidang		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,000,000,000	APBD Provinsi			1,100,000,000
	Urusan Bidang Pertanian								
89	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan				4,825,000,000				5,307,500,000
89	01 Kegiatan Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		850,000,000	APBD Provinsi			935,000,000
	02 Kegiatan Pelayanan Pengujian Mutu Hasil Perikanan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,500,000,000	APBD Provinsi			1,650,000,000
	03 Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPPMHP Cirebon		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		250,000,000	APBD Provinsi			275,000,000
	04 Kegiatan Pendampingan DAK Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		100,000,000	APBD Provinsi			110,000,000
	05 Kegiatan Peningkatan Kapasitas Wira Usahawan Baru (WUB) Bidang Perikanan dan Kelautan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,125,000,000	APBD Provinsi			1,237,500,000
	06 Kegiatan DAK Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		Kab./Kota Seluruh Jawa Barat:		1,000,000,000	APBD Provinsi			1,100,000,000
					166,980,000,000				183,678,000,000

Daftar Usulan Musrenbang

versi 8 April 2015, setelah penyesuaian Pagu Anggaran

Klasifikasi	Nomor	Urusan	Urusan Bidang	Program	Kegiatan	Lokasi	APBD Kab/Kota	APBD Prov	APBN	Sumber Lain	Total	SKPD	Jenis Keg.
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru Bidang Perikanan Tangkap Wilayah Pantai Selatan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	250,000,000	0	0	250,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru Bidang Perikanan Tangkap Wilayah Pantai Utara Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	250,000,000	0	0	250,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kajian Total Factor Productivity (TFP) Sektor Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	500,000,000	0	0	500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.29.89	Pilihan	Pertanian	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan:	Kegiatan Pendampingan DAK Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	100,000,000	0	0	100,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelestarian Perairan Umum di Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,250,000,000	0	0	1,250,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kegiatan Pendahuluan Rencana Zonasi Kelautan dan Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	500,000,000	0	0	500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kegiatan Pengadaan Kapal Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	8,500,000,000	0	0	8,500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kegiatan Pengadaan Alat Penangkap Ikan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat	0	3,500,000,000	0	0	3,500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.24.79	Wajib	Statistik	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	Profil Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	500,000,000	0	0	500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.29.89	Pilihan	Pertanian	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan:	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Wira Usahawan Baru (WUB) Bidang Perikanan dan Kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,125,000,000	0	0	1,125,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.24.79	Wajib	Statistik	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	kegiatan sistem informasi ketahanan pangan bidang perikanan dan kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	250,000,000	0	0	250,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.29.89	Pilihan	Pertanian	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan:	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPPMHP Cirebon	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	250,000,000	0	0	250,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.29.89	Pilihan	Pertanian	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan:	Kegiatan DAK Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,000,000,000	0	0	1,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.29.89	Pilihan	Pertanian	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan:	Kegiatan Pelayanan Pengujian Mutu Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat	0	1,500,000,000	0	0	1,500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.29.89	Pilihan	Pertanian	Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan:	Kegiatan Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat	0	850,000,000	0	0	850,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kegiatan Penataan Fasilitas Darat PPI Cikidang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,000,000,000	0	0	1,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru

Klasifikasi	Nomor	Urusan	Urusan Bidang	Program	Kegiatan	Lokasi	APBD Kab/Kota	APBD Prov	APBN	Sumber Lain	Total	SKPD	Jenis Keg.
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kegiatan Fasilitas Ekplorasi dan Eksploitasi Kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	0	0	0	0	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.13.42	Wajib	Ketahanan Pangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan dan Gizi Keluarga Bidang Perikanan dan Kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	175,000,000	0	0	175,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan dan Kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,300,000,000	0	0	1,300,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	4,000,000,000	0	0	4,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pantai Wilayah Selatan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat	0	1,500,000,000	0	0	1,500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.85	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pantai Wilayah Utara Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,200,000,000	0	0	1,200,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Hias Bagi Pembudidaya Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru Di BPPPU dan Ikan Hias Cihherana Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	450,000,000	0	0	450,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Patin dan Lele Sangkuriang bagi Pembudidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIPL Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	230,000,000	0	0	230,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelatihan Wirausahawan Baru di BPBAPL Wilayah Utara Karawang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	200,000,000	0	0	200,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Pendampingan DAK Perikanan Budidaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,000,000,000	0	0	1,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan DAK Perikanan Budidaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	10,000,000,000	0	0	10,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelatihan Budidaya dalam Rangka Pencetakan Wirausaha Baru di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	150,000,000	0	0	150,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	900,000,000	0	0	900,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	GAPURA SELATAN: Kegiatan Pembenahan Budidaya Perikanan Pantai Selatan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	2,700,000,000	0	0	2,700,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,500,000,000	0	0	1,500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	GAPURA : Pembenahan Budidaya Tambak Pantai Utara	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	2,000,000,000	0	0	2,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Gurame Bagi Pembudidaya Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru di BPBIGN Tasikmalaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	200,000,000	0	0	200,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelatihan Budidaya Gurame dalam rangka Penyerapan Lapangan Pekerjaan melalui Budidaya Ikan Gurame	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	340,000,000	0	0	340,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan

Klasifikasi	Nomor	Urusan	Urusan Bidang	Program	Kegiatan	Lokasi	APBD Kab/Kota	APBD Prov	APBN	Sumber Lain	Total	SKPD	Jenis Keg.
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Ikan di BPBIGN Tasikmalaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,100,000,000	0	0	1,100,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Peningkatan Produksi Budidaya Perikanan Air Tawar (Gurame)	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,300,000,000	0	0	1,300,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Nila Dan Mas Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru Di BPBINM Wanayasa Purwakarta	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	200,000,000	0	0	200,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelayanan Dasar Peningkatan Produksi Induk Dan Benih Ikan Nila Dan Mas	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,760,000,000	0	0	1,760,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Peningkatan Produksi Induk Dan Benih Ikan Nila Dan Mas	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	3,180,000,000	0	0	3,180,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelayanan Dasar dan Peningkatan Produksi Ikan di BPBIPL Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,800,000,000	0	0	1,800,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pengembangan Teknologi Budidaya Perikanan Air Tawar (Ikan patin dan Lele)	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,500,000,000	0	0	1,500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan Hias Bagi Pembudidaya Dalam Rangka Pencetakan Wirausahawan Baru Di BPPPU dan Ikan Hias Ciharang Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	0	0	0	0	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pelayanan Dasar Produksi Perikanan di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,600,000,000	0	0	1,600,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Pengembangan Ikan Hias di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	500,000,000	0	0	500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Restocking Perairan Umum se - Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,250,000,000	0	0	1,250,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Domestikasi Ikan Langka di BPPPU dan Ikan Hias Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	500,000,000	0	0	500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	2.28.84	Pilihan	Kelautan dan Perikanan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Kegiatan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	2,000,000,000	0	0	2,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.6.29	Wajib	Perencanaan Pembangunan	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Kegiatan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	400,000,000	0	0	400,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.3.17	Wajib	Lingkungan Hidup	Program Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Laut	Kegiatan Fasilitasi Ekplorasi dan Eksploitasi Kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	0	0	0	0	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.3.17	Wajib	Lingkungan Hidup	Program Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Laut	Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Perikanan dan Kelautan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	0	0	0	0	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.3.16	Wajib	Lingkungan Hidup	Program Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Kegiatan Konservasi dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	0	0	0	0	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.24.79	Wajib	Statistik	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	Kegiatan Penyajian Data Statistik Perikanan dan Kelautan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	525,000,000	0	0	525,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan

Klasifikasi	Nomor	Urusan	Urusan Bidang	Program	Kegiatan	Lokasi	APBD Kab/Kota	APBD Prov	APBN	Sumber Lain	Total	SKPD	Jenis Keg.
BL Rutin OPD	1.20.66	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;	Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Internal Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	400,000,000	0	0	400,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.62	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	300,000,000	0	0	300,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.62	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	400,000,000	0	0	400,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.62	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan PrasaranaAparatur di BPBIGN Tasikmalaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	400,000,000	0	0	400,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.62	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	500,000,000	0	0	500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.62	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,500,000,000	0	0	1,500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.62	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	450,000,000	0	0	450,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.62	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIPL Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	600,000,000	0	0	600,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.62	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPMHP Kota Cirebon	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	155,000,000	0	0	155,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.62	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di BPPPU dan Ikan Hias Ciherang Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	350,000,000	0	0	350,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.62	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWU Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	250,000,000	0	0	250,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru

Klasifikasi	Nomor	Urusan	Urusan Bidang	Program	Kegiatan	Lokasi	APBD Kab/Kota	APBD Prov	APBN	Sumber Lain	Total	SKPD	Jenis Keg.
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Pengadaan Lahan Perluasan PPP Eretan Kabupaten Indramayu	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	0	0	0	0	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Sarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,000,000,000	0	0	1,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,000,000,000	0	0	1,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIGN Tasikmalaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,000,000,000	0	0	1,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Pembebasan Lahan Untuk Sarana Pengembangan BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	0	0	0	0	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,000,000,000	0	0	1,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembangunan Pelabuhan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	75,000,000,000	0	0	75,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,000,000,000	0	0	1,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,500,000,000	0	0	1,500,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Revitalisasi Alat-alat Laboratorium Perikanan	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	250,000,000	0	0	250,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPBIPL Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,000,000,000	0	0	1,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru

Klasifikasi	Nomor	Urusan	Urusan Bidang	Program	Kegiatan	Lokasi	APBD Kab/Kota	APBD Prov	APBN	Sumber Lain	Total	SKPD	Jenis Keg.
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur UPTD di BPPMHP Kota Cirebon	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,125,000,000	0	0	1,125,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana di BPPPU dan Ikan Hias Ciherang Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,000,000,000	0	0	1,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.61	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di BPPPWU Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	750,000,000	0	0	750,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.60	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBAPL Wilayah Selatan Kabupaten Pangandaran	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	940,000,000	0	0	940,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.60	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBAPL Wilayah Utara Kabupaten Karawang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	1,000,000,000	0	0	1,000,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.60	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPBIGN Tasikmalaya	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	340,000,000	0	0	340,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.60	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat	0	2,100,000,000	0	0	2,100,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.60	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPP Wilayah Selatan Jawa Barat	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	750,000,000	0	0	750,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.60	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran di BPBIPL Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	600,000,000	0	0	600,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.60	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPMHP Kota Cirebon	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	900,000,000	0	0	900,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.60	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPPU dan Ikan Hias Ciherang Cianjur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	575,000,000	0	0	575,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru

Klasifikasi	Nomor	Urusan	Urusan Bidang	Program	Kegiatan	Lokasi	APBD Kab/Kota	APBD Prov	APBN	Sumber Lain	Total	SKPD	Jenis Keg.
BL Rutin OPD	1.20.60	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Di Balai Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dan Mas (BPBINM) Wanayasa Purwakarta	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	360,000,000	0	0	360,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Lanjutan
BL Rutin OPD	1.20.60	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di BPPPWU Subang	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	300,000,000	0	0	300,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.59	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur;	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Aparatur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	700,000,000	0	0	700,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.20.58	Wajib	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Keuangan Daerah, Kepegawaian dan Persandian	Program Pengembangan Kompetensi Aparatur;	Kegiatan Pengembangan Kompetensi Aparatur	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat;	0	300,000,000	0	0	300,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
BL Rutin OPD	1.13.42	Wajib	Ketahanan Pangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	Kab./Kota Seluruh Jawa Barat	0	400,000,000	0	0	400,000,000	Dinas Perikanan dan Kelautan	Baru
	Count=	90					0	166,980,000,000	0	0	166,980,000,000		